

**JURNALISME DAMAI PADA PEMBERITAAN KONFLIK
MUSLIM UIGHUR DI PORTAL BERITA CNNINDONESIA.COM
PERIODE MEI 2018-SEPTEMBER 2019**



UIN

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

Vezila Afifah Islami N
NIM. 15210037

Pembimbing

Saptoni, S.Ag., M.A.

NIP. 19730221 199903 1 002

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-242/Un.02/DD/PP.00.9/02/2020

Tugas Akhir dengan judul : JURNALISME DAMAI PADA PEMBERITAAN KONFLIK
MUSLIM UIGHUR DI PORTAL BERITA CNNINDONESIA
.COM PERIODE MEI 2018 - SEPTEMBER 2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : VEZILA AFIFAH ISLAM I N
Nomor Induk Mahasiswa : 15210037
Telah diujikan pada : Selasa, 28 Januari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang


Saptoni, S.Ag., M.A
NIP. 19730221 199903 1 002

Penguji I


Qz Musthofa, S.Ag., M.Si
NIP. 19680103 199503 1 001

Penguji II


Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si
NIP. 19710328 199703 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Januari 2020
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Mersda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
<http://dakwah.uin-suka.ac.id>, email: ia@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara/i:

Nama : Vezila Afifah Islami N
NIM : 15210037
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Jurnalisme Damai pada Pemberitaan Konflik Muslim Uighur di Portal Berita CNNIndonesia.com Periode Mei 2018-September 2019.

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, wr.wb.

Yogyakarta, 20 Januari 2020

Mengetahui:



Sapti, S.Ag.,M.Si.
NIP. 19680103 199503 1 001

Pembimbing Skripsi

Sapti, S.Ag.,M.Si.
NIP. 19730221 199903 1 002

ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vezila Afifah Islami N
NIM : 15210037
Jenjang/Jurusan : SI/Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Jurnalisme Damai pada Pemberitaan Konflik Muslim Uighur di Portal Berita CNNIndonesia.com Periode Mei 2018-September 2019** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 09 Januari 2020

Yang menyatakan,



Vezila Afifah Islami N
NIM. 15210037

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vezila Afifah Islami N

NIM : 15210037

Jenjang/Jurusan : S1/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak lain. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, maka saya tidak akan menyangkutpautkannya dengan pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 09 Januari 2020

Yang menyatakan,



Vezila Afifah Islami N
NIM. 15210037

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk apa?

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk tiap tawa yang tak ternilai, untuk tiap tangis yang terhapus, untuk tiap jatuh dan bangun, untuk tiap peluang ditengah putus asa, untuk tiap do'a dan dukungan, untuk segala bentuk pembelajaran.

Untuk siapa?

Skripsi ini adalah salah satu bentuk ibadahku kepada Allah SWT, sebagai Dzat yang telah menuliskan rencananya atas takdirku.

Untuk ibu dan ayahku, dua makhluk istimewa kiriman Tuhan sebagai sumber semangat disetiap hariku.

Untuk adikku, satu-satunya laki-laki ganteng setelah ayahku, menurutku.

Untuk sahabat-sahabatku yang “*uwuwuwuwu*”.

Dan untuk mereka yang selalu mendo'akan keberhasilanku.

Untuk siapa lagi?

Untuk siapapun yang percaya, bahwa: “*Kehidupan bukanlah kompetisi adu cepat*”.

Dan untuk almamaterku tercinta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Love you more.*

MOTTO

Melangkah mundur untuk melesat jauh kedepan, atau tetap maju dengan langkah perlahan, itu pilihan.

(Saptoni, S.Ag., M.A., *quote* dari beliau ketika terakhir kali bimbingan skripsi)

More you learn, better person you become.

More you feel, more greatfull person you become.

More you see, more you'll understand.

More you know, more you will be respectful.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Tiada kata terindah selain puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang hingga saat ini senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Jurnalisme Damai pada Pemberitaan Konflik Muslim Uighur di Portal Berita CNNIndonesia.com Periode Mei 2018-September 2019” guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Sosial (S.Sos) Strata-I (S1) Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sabat, dan ummatnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan penuh rasa hormat dan ungkapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Nurjannah, M.Si.
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si. yang senantiasa memberikan dukungan.

4. Dosen Pembimbing Akademik, Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si. yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Saptoni, S.Ag., M.A. yang telah memberikan waktu, motivasi, semangat, masukan saran dan membimbing dari awal pengerjaan hingga selesainya skripsi ini.
6. Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah mencurahkan ilmu serta membimbing selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua saya Ibu Yusnimar dan Bapak M. Natsyir, serta adik saya tercinta Widi. Terima kasih sudah selalu mendukung baik dari segi moril maupun materil, yang selalu memberikan pengorbanan sampai detik ini, dukungan lahir batin, kekuatan do'a yang terus dipanjatkan tiada henti untuk semua kesuksesan yang telah dicapai.
9. Teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2015 yang selalu solid dan selalu mengingatkan untuk segera menyelesaikan skripsi.

10. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Sunan Kalijaga, terima kasih telah menyediakan lingkungan positif, kegiatan-kegiatan bermanfaat untuk ummat, teman-teman yang luar biasa. Terima kasih telah mengajarkan bagaimana cara “Ikhlash, Totalitas, Tanpa Batas”.
11. Sunan Kalijaga Televisi (SUKA TV), terima kasih atas semua pengalaman dan pelajarannya untuk menjadi *the real broadcaster* selama 3 tahun masa perkuliahan penulis, semangat “Berkarya Untuk Negeri”.
12. Sunan Kalijaga Peduli (SUKA PEDULI) yang telah mengajarkan penulis untuk menjadi manusia yang selalu bersyukur lewat kegiatan-kegiatannya.
13. *For my best buddies, my support system* “Grup Sebelah” (Putri Shakinah Ayuningtiyas dan Maulidiyah Putri). *Thankyou for your support, for giving me happiness, and for everything.* Terima kasih untuk 4 tahunnya yang berkesan, kalian terlalu istimewa untuk di deskripsikan *guys*.
14. Sahabat-sahabatku, Nita Cantik Sepanjang Masa, Neneng Jiyani si Penyiar Ketjee, Alfi Ntis Edogawa, Budhe Pipit, Chika Cikiliku, Ica Annisa Hawa, Mala, Ika. Terimakasih atas do’a dan suntikan semangatnya.
15. Teman-teman OTW WISUDA-ku, Ziah, Ino, Tondi. Makasih ya atas ‘riweuh-riweuh’ nya yang berkesan.

16. *For my “TEAMMATES”* (Reres, Dika, Gina, Mai, Uni, Wenny, Amaik, Iki, Ibal). Terimakasih telah kebersamai sejak SMA hingga sekarang.
17. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga bantuan, dukungan dan do'a yang sudah diberikan dapat menjadi lading amal sebagai bekal di akhirat kelak dan dapat membawa kita ke syurga-Nya Allah SWT.

Skripsi ini tentunya masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Maka dari itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk memperbaiki penelitian ini. Hanya kepada Allah kami memohon ampun dan kepada-Nya kami memohon petunjuk dan pertolongan. Semoga bermanfaat, aamiin.

Yogyakarta, 14 Januari 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Vezila Afifah Islami N

ABSTRAK

VEZILA AFIFAH ISLAMI N 15210037. Jurnalisme Damai pada Pemberitaan Konflik muslim Uighur di Portal Berita CNNIndonesia.com Periode Mei 2018-September 2019. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Pemarjinalan kelompok minoritas etnis muslim Uighur di Xinjiang saat ini menjadi sorotan berbagai macam media massa. Pemerintah China dinilai berlaku diskriminatif terhadap kebebasan hak beribadah masyarakat Uighur. Sikap represif terhadap muslim Uighur ini diklaim pemerintah China sebagai aksi penanggulangan paham radikalisme dan terorisme yang tidak sesuai dengan ideologi komunis yang dianut China dengan membentuk kamp-kamp reedukasi atau pendidikan ulang di Xinjiang. Pemberitaan konflik terkait isu SARA menuntut wartawan untuk tetap mempertahankan prinsip jurnalisme damai dalam pengemasan berita agar tidak memperkeruh suasana konflik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan jurnalisme damai pada pemberitaan konflik muslim Uighur di portal berita CNNIndonesia.com periode Mei 2018-September 2019 menggunakan analisis isi kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 71 teks berita dan diperoleh sampel sebanyak 26 teks berita dengan menggunakan teknik *purposive sampling* mengacu pada teori tahapan konflik Fisher (krisis, akibat, pascakonflik).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa portal berita CNNIndonesia.com cenderung menonjolkan salah satu orientasi dalam prinsip jurnalisme damai yaitu orientasi masyarakat dengan menggambarkan pemerintah China sebagai pihak yang melakukan perlakuan diskriminatif terhadap muslim Uighur. Ditunjukkan dengan jumlah

persentase sebesar 99% atau 77 frekuensi kemunculan dari keseluruhan berita yang dianalisis.

Kata kunci: Pemberitaan Konflik Muslim Uighur, Diskriminasi, Jurnalisme Damai, Analisis Isi.



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pokok Masalah dan Rumusan Masalah.....	7
1. Identifikasi Masalah.....	7
2. Batasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan.....	8
1. Tujuan Penulisan	8
2. Kegunaan Penulisan.....	8

D. Kajian Pustaka.....	9
E. Kerangka Teori	13
1. Jurnalisme Damai	13
F. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Analisis Penelitian	24
B. Definisi Konseptual.....	25
C. Definisi Operasional.....	27
D. Populasi dan Sampel	33
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Validitas dan Reliabilitas	41
1. Validitas Alat Ukur.....	41
2. Uji Reliabilitas.....	42
H. Analisis Data.....	44
BAB III PEMBERITAAN KONFLIK MUSLIM	
 UIGHUR DI XINJIANG	46
A. Media dan Peristiwa Konflik Muslim Uighur	46
B. Pemberitaan di Portal Berita CNNIndonesia.com	50

1. Sekilas tentang CNNIndonesia.com	50
2. Pemberitaan Konflik Muslim Uighur di Portal Berita CNNIndonesia.com	51

BAB IV ANALISIS PEMBERITAAN KONFLIK

MUSLIM UIGHUR DI PORTAL BERITA

CNNINDONESIA.COM..... 54

A. Uji Reliabilitas.....	54
1. Unit Analisis Fokus dan <i>Angle</i> Berita.....	54
2. Unit Analisis Mengangkat Akar Masalah	55
3. Unit Analisis Narasumber	55
4. Unit Analisis Pelaku Konflik	56
5. Unit Analisis Sejauh Mana Media Menampilkan Kerugian Konflik sebagai Cermin untuk Perdamaian ..	56
6. Unit Analisis Menampilkan Tokoh Bijak Di Luar Lingkaran Konflik.....	57
7. Unit Analisis Opini.....	58
8. Unit Analisis Diksi.....	58
9. Unit Analisis Mengangkat Inisiatif-Inisiatif Perdamaian	59
10. Unit Analisis Menyoroti Struktur dan Budaya Masyarakat yang Damai.....	59

11. Unit Analisis Memberikan Solusi Berupa Resolusi, Rekonstruksi, dan Rekonsiliasi	60
---	----

B. Identifikasi Penerapan Jurnalisme Damai pada Pemberitaan Konflik Muslim Uighur di Portal Berita CNNIndonesia.com Periode Mei 2018-September 2019 . 61

1. Frekuensi Unit Analisis Fokus dan <i>Angle</i> Berita...	61
2. Frekuensi Unit Analisis Mengangkat Akar Masalah	69
3. Frekuensi Unit Analisis Narasumber	73
4. Frekuensi Unit Analisis Pelaku Konflik	77
5. Frekuensi Unit Analisis Menampilkan Tokoh Bijak Di Luar Lingkaran Konflik	78
6. Frekuensi Unit Analisis Opini	81
7. Frekuensi Unit Analisis Diksi	84
8. Frekuensi Unit Analisis Memberikan Solusi Berupa Resolusi, Rekonstruksi, dan Rekonsiliasi	87

C. Analisis Penerapan Jurnalisme Damai pada Pemberitaan Konflik Muslim Uighur di Portal Berita CNNIndonesia.com Periode Mei 2018-September 2019 . 91

1. Jurnalisme Damai Ditinjau dari Orientasi Perdamaian	91
--	----

2. Jurnalisme Damai Ditinjau dari Orientasi Masyarakat	107
3. Jurnalisme Damai Ditinjau dari Orientasi Kebenaran.....	124
4. Jurnalisme Damai Ditinjau dari Orientasi Penyelesaian/Solusi	132
BAB V PENUTUP.....	140
A. Kesimpulan	140
B. Saran	142
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Konseptual Jurnalisme Damai	26
Tabel 2. Frekuensi Indikator-Indikator Unit Analisis Fokus dan Angle Berita	62
Tabel 3. Frekuensi Indikator Melihat Konflik sebagai Pertikaian dari Beberapa Pihak.....	63
Table 4. Frekuensi Indikator Tidak Menggambarkan Bahwa Konflik Hanya Terdiri dari Dua Pihak yang Bertikai atas Isu Tertentu	64
Tabel 5. Frekuensi Indikator Tidak Menyalahkan Salah Satu Pihak Karena Memulai Perselisihan	65
Tabel 6. Frekuensi Indikator Tidak Menggambarkan Adanya Pihak yang Menang dan yang Kalah	65
Tabel 7. Frekuensi Indikator Melaporkan Dampak yang Tidak Terlihat (Trauma, Kerusakan Psikis, Pengrusakan terhadap Struktur dan Budaya Masyarakat)	66
Tabel 8. Frekuensi Indikator Berita Menunjukkan Rasa Empati dan Pengertian	67
Tabel 9. Frekuensi Indikator Mengecam Penggunaan Senjata.....	68
Tabel 10. Frekuensi Indikator Berita Bersifat Proaktif (Pencegahan Sebelum Konflik Terjadi)	68
Tabel 11. Frekuensi Indikator-Indikator Unit Analisis Mengangkat Akar Masalah	69

Tabel 12. Frekuensi Indikator Menampilkan Sejarah Konflik	70
Tabel 13. Frekuensi Indikator Tidak Menggambarkan Konflik Seolah-Olah Hanya Terjadi Pada Saat Itu dan Tempat Kekerasan Terjadi	71
Tabel 14. Frekuensi Indikator Menampilkan Akibat yang Terjadi Bagi Masyarakat di Tempat Lain Pada Saat Ini dan Masa Mendatang.....	72
Tabel 15. Frekuensi Indikator Menampilkan Pelajaran yang Akan Didapat oleh Masyarakat sebagai Khalayak Umum dengan Melihat Peristiwa Konflik	73
Tabel 16. Frekuensi Indikator-Indikator Unit Analisis Narasumber.....	74
Tabel 17. Frekuensi Indikator Menampilkan Hasil Wawancara dari Pihak yang Diduga Menyerang	74
Tabel 18. Frekuensi Indikator Menampilkan Hasil Wawancara dari Pihak yang Diduga Diserang (Memberikan Suara untuk Pihak yang Lemah).....	75
Table 19. Frekuensi Indikator Fokus pada Penderitaan Kaum Wanita, Orang Tua, dan Anak-Anak	76
Tabel 20. Frekuensi Indikator Unit Analisis Pelaku Konflik	77
Tabel 21. Frekuensi Indikator Menyebutkan Nama-Nama Pelaku Kejahatan (Kelompok, Perseorangan).....	77
Tabel 22. Frekuensi Indikator-Indikator Unit Analisis Menampilkan Tokoh Bijak Di Luar Lingkaran Konflik	79

Tabel 23. Frekuensi Indikator Menyebutkan Tokoh Bijak/Orang-Orang Di Luar Konflik	79
Tabel 24. Frekuensi Indikator Menampilkan Usaha dari Tokoh Bijak Di Luar Konflik untuk Mencapai Perdamaian	80
Tabel 25. Frekuensi Indikator-Indikator Unit Analisis Opini.....	81
Tabel 26. Frekuensi Indikator Tidak Menggunakan Label/Julukan Tertentu kepada Salah Satu Pihak yang Terlibat Konflik	82
Tabel 27. Frekuensi Indikator Menghindari Pembentukan Opini atau Klaim Sepihak dari Wartawan.....	82
Tabel 28. Frekuensi Indikator Membeberkan Ketidakbenaran dari Semua Sisi, Mengungkap Semua yang Ditutup-Tutupi	83
Tabel 29. Frekuensi Indikator-Indikator Unit Analisis Diksi	84
Tabel 30. Frekuensi Indikator Tidak Menggunakan Bahasa yang Melemahkan Korban Konflik	85
Tabel 31. Frekuensi Indikator Tidak Menggunakan Kata-Kata Emosional untuk Menggambarkan Apa yang Telah Terjadi kepada Sekelompok Orang.....	86
Tabel 32. Frekuensi Indikator-Indikator Unit Analisis Memberikan Solusi Berupa Resolusi, Rekonstruksi, dan Rekonsiliasi	87

Tabel 33. Frekuensi Indikator Menampilkan Upaya, Putusan, Tuntutan, Permintaan dari Pihak Tertentu untuk Menyelesaikan Konflik	88
Tabel 34. Frekuensi Indikator Menampilkan Usaha Penyusunan, Penggambaran Kembali Mengenai Suatu Peristiwa untuk Bisa Menanggulangi Konflik	89
Tabel 35. Frekuensi Indikator Menampilkan Usaha untuk Memulihkan Keadaan Seperti Semula, dan Usaha untuk Menyelesaikan Perbedaan	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persentase Penerapan Jurnalisme Damai Ditinjau dari Unit Analisis Fokus dan Angle Berita	92
Gambar 2. Persentase Penerapan Jurnalisme Damai Ditinjau dari Unit Analisis Mengangkat Akar Masalah	108
Gambar 3. Persentase Penerapan Jurnalisme Damai Ditinjau dari Unit Analisis Narasumber	115
Gambar 4. Persentase Penerapan Jurnalisme Damai Ditinjau dari Unit Analisis Pelaku Konflik.....	120
Gambar 5. Persentase Penerapan Jurnalisme Damai Ditinjau dari Unit Analisis Menampilkan Tokoh Bijak Di luar Konflik	122
Gambar 6. Persentase Penerapan Jurnalisme Damai Ditinjau dari Unit Analisis Opini	125
Gambar 7. Persentase Penerapan Jurnalisme Damai Ditinjau dari Unit Analisis Diksi.....	129
Gambar 8. Persentase Penerapan Jurnalisme Damai Ditinjau dari Unit Analisis Memberikan Solusi Berupa Resolusi, Rekonstruksi, dan Rekonsiliasi.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam masyarakat multikultural, permasalahan konflik kerap kali terjadi karena terdapat keberagaman bahasa, etnis, dan keyakinan beragama. Salah satu konflik agama yang sampai sekarang tak kunjung menemui titik damai adalah kasus diskriminasi rasial yang dilakukan oleh pemerintahan China terhadap etnis minoritas muslim Uighur yang mendiami wilayah bernama Xinjiang.

Peristiwa penindasan atau diskriminasi tersebut bisa dikatakan sebagai upaya genosida terhadap umat Islam. Pemarjinalan etnis Uighur salah satunya disebabkan karena wilayah Xinjiang memiliki sumber daya alam yang melimpah.¹ Selain itu, Xinjiang memang sarat akan konflik etnis dan agama. Tidak hanya sifat represif dari pemerintahan China, kejahatan yang dialami oleh etnis Uighur juga didapatkan dari etnis Han (bangsa China asli yang beragama Budha) yang melancarkan berbagai bentuk permusuhan dan pelecehan terhadap penduduk

¹ Manmid Yaronah, *Faktor-Faktor Penyebab Terjadi Konflik Etnis di Xinjiang*, PhD Thesis (Universitas Wahid Hasyim Semarang, 2018), hlm. 1.

etnis Uighur.² Bahkan orang Uighur harus mendekam dalam kamp-kamp kerja selama tiga bulan setiap tahunnya tanpa dibayar.³

Penindasan semakin parah sejak Amerika Serikat mendeklarasikan “Perang terhadap Terorisme” pada tahun 2001. Momentum tersebut dimanfaatkan oleh China untuk menggambarkan etnis muslim Uighur sebagai bagian dari Islam radikal. Sejak saat itu, kasus penculikan menjadi tren yang mengkhawatirkan. Menurut *Chinese Human Rights Defenders*, aparat keamanan China telah menculik setidaknya 26 orang jurnalis, penulis, blogger, dan aktivis HAM.⁴

Pemberitaan mengenai konflik muslim Uighur ini diangkat oleh berbagai situs berita *online*, salah satunya adalah portal berita CNNIndonesia.com. Pemberitaan ini mulai *booming* sejak pertengahan tahun 2018 lalu, tepatnya dimulai pada bulan Mei. Pemberitaan di CNN Indonesia (*Cable News Network Indonesia*) tentunya sangat dipengaruhi oleh CNN Internasional (*Cable News*

² Lidya Elmira Amalia dan others, *Diskriminasi Rasial terhadap Minoritas Muslim Uighur di China Ditinjau dari Hukum Islam* (2018), hlm. 4.

³ Yaronah, “Faktor-Faktor Penyebab Terjadi Konflik Etnis di Xinjiang”, hlm. 5.

⁴ Admin, “Muslim Uyghur, Korban Pembersihan Etnis Terbesar di Dunia”, *Seraamedia* (16 Januari 2018), <https://www.seraamedia.org/2018/01/16/muslim-uyghur-korban-pembersihan-etnis-terbesar-di-dunia/>, diakses pada 5 Juli 2019.

Network International) sebagai perusahaan transnasional yang menjalankan bisnisnya di beberapa Negara termasuk Indonesia. CNN merupakan salah satu media arus utama yang dimiliki Amerika Serikat selain *New York Times*. CNN termasuk media *mainstream* yang berperan dalam mempengaruhi kebijakan luar negeri dengan cara membentuk opini publik baik domestik (Amerika Serikat) maupun internasional. Kemampuan CNN dalam mempengaruhi kebijakan pemerintah baik dalam negeri maupun luar negeri ini disebut sebagai *CNN Effect Theory*.⁵

Pemberitaan di CNN terutama dalam membingkai peristiwa konflik sebelumnya pernah diteliti oleh mahasiswa program studi Hukum Internasional Universitas Padjadjaran, Hilal Kholid Bajri, dkk. Mereka menganalisis keterlibatan Amerika Serikat dalam Perang Yaman dengan teori *CNN Effect*. Hasilnya menunjukkan bahwa CNN tidak melakukan pemberitaan yang proporsional mengenai Perang Yaman, sehingga opini publik tidak menghiraukan perang ini bahkan tidak adanya tindakan lebih lanjut dari pemerintah Amerika Serikat untuk menghentikan perang. Hal ini sejalan

⁵ Hilal Kholid Bajri, Nugrah Nurrahman, dan Muhammad Fakhri, "Efek CNN dalam Perang Yaman", *Jurnal ICMES*, vol. 3: 1 (2019), hlm. 4.

dengan adanya kepentingan ekonomi politik Amerika Serikat di Yaman serta dukungan Amerika Serikat kepada Arab Saudi sebagai pihak yang melancarkan perang terhadap Yaman.⁶

Ketidakproporsionalan CNN dalam membingkai berita konflik di Yaman, menjadi salah satu alasan yang menggugah penulis untuk meneliti sejauh mana CNN Indonesia sebagai kanal dari CNN dalam memberitakan konflik muslim Uighur di China dengan menggunakan prinsip jurnalisme damai sebagai tolak ukur penelitian. Dalam hal ini, CNNIndonesia.com dijadikan sebagai subjek penelitian untuk mengetahui sejauh mana portal berita tersebut menerapkan jurnalisme damai dalam meliput peristiwa konflik. Konsep jurnalisme damai yang digagas oleh Johan Galtung, seorang profesor studi perdamaian sekaligus seorang pendiri *Peace Research Institute Oslo (PRIO)*, dapat dijadikan sebuah terobosan bagi jurnalis saat menulis berita kiranya mampu mentransformasikan fakta dan realitas konflik menjadi realitas media yang tidak memperkeruh suasana konflik.⁷ Selain itu, jurnalisme damai hadir untuk mengidentifikasi

⁶ *Ibid.*, hlm. 22.

⁷ Christiany Juditha, "Peace Journalism in News Tolikara Religion Conflict in Tempo. co-Jurnalisme Damai Dalam Berita Konflik Agama Tolikara Di Tempo. co", *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, vol. 20: 2 (2016), hlm. 97.

penyebab konflik dan mencoba mencari solusi terbaik untuk mencapai jalan damai.

Disisi lain, CNN adalah saluran berita asal Amerika Serikat yang sedang mengalami perang dagang dengan China. Seperti yang dilansir dalam liputan6.com (06/05/2019), pemerintahan Trump memberlakukan tarif mahal atas berbagai komoditi asal China dengan menaikkan tarif impor barang sebesar 25% yang sangat memberatkan China.⁸ Berlangsungnya perang dagang antara Amerika Serikat dengan China ini tentunya berdampak pada badai politik yang melanda kedua Negara tersebut.

Dengan adanya konflik dagang tersebut akankah membawa pengaruh pada pemberitaan CNNIndonesia.com sebagai salah satu cabang CNN pertama di Asia yang diluncurkan di Indonesia. Karena, pada dasarnya, CNN Indonesia harus memenuhi standar yang ditetapkan CNN Internasional baik dalam memproduksi berita, konten-konten berita yang disajikan, standar editorial dalam pengemasan berita bahkan peralatan yang digunakan pun harus sesuai dengan standar

⁸ Liputan6.com, "Trump Ancam Naikkan Tarif Impor Barang China 25 Persen", *liputan6.com* (6 Mei 2019), <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3958132/trump-ancam-naikkan-tarif-impor-barang-china-25-persen>, diakses pada 6 Juli 2019.

yang ditetapkan. Akankah konflik muslim Uighur ini menjadi momentum bagi Amerika Serikat untuk menjatuhkan China di mata dunia melalui salah satu perusahaan transnasional yang dimilikinya, dalam hal ini media CNN.

Apa yang disajikan media pada dasarnya juga dipengaruhi oleh ideologi yang dianut oleh pemilik media tersebut. Peter Golding dan Graham Murdock menyebutkan bahwa media tidak hanya memiliki fungsi sosial dan ekonomi, akan tetapi menjalankan fungsi ideologis. Fungsi ideologis pada media sedikit banyaknya akan mempengaruhi kebijakan redaksi sebuah media.⁹ Karena alasan itulah mengapa penulis ingin melihat sejauh mana kenetralan CNNIndonesia.com dalam menyajikan berita konflik muslim Uighur.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melihat bagaimana kecenderungan penerapan jurnalisme damai pada portal berita CNNIndonesia.com dalam pemberitaan konflik muslim Uighur. Dalam hal ini penulis mengangkat judul **“Jurnalisme Damai pada Pemberitaan Konflik Muslim Uighur di Portal Berita CNNIndonesia.com Periode Mei 2018-September 2019”**.

⁹ Agus Sudiby, *Ekonomi Politik Media Penyiaran* (Yogyakarta: LKiS, 2004), hlm. 2.

B. Pokok Masalah dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Banyaknya media yang memberitakan isu antar dua objek yang kontradiktif.
- b. Pemberitaan konflik terlebih jika membahas tentang isu keagamaan merupakan hal yang potensial untuk dibahas atau diberitakan oleh media baik media cetak atau elektronik.
- c. Kebiasaan media dijadikan sebagai alat propaganda dalam memberitakan peristiwa konflik.
- d. Kenetralan media dalam menyajikan sebuah berita yang masih dipertanyakan.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini dibatasi dengan merujuk pada rumusan masalah yang akan digunakan sebagai panduan penulisan. Penulis hanya berfokus pada prinsip jurnalisme damai yang diterapkan oleh portal berita CNNIndonesia.com dalam membingkai berita tentang konflik muslim Uighur periode Mei 2018-September 2019.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana implementasi jurnalisme damai pada pemberitaan konflik muslim Uighur di portal berita CNNIndonesia.com periode Mei 2018-September 2019?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi jurnalisme damai pada pemberitaan konflik muslim Uighur di portal berita CNNIndonesia.com periode Mei 2018-September 2019.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Praktis

Manfaat praktis dilakukannya penelitian ini adalah mampu mengedukasi masyarakat, terutama yang berprofesi sebagai wartawan atau jurnalis untuk lebih bijak dalam menulis sebuah berita, berita yang ditulis harus berpedoman pada kode etik jurnalistik.

Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan baik kepada penulis maupun pembaca khususnya mahasiswa Komunikasi dan

Penyiaran Islam (KPI) terkait penelitian yang menggunakan pendekatan analisis isi kuantitatif.

b. Kegunaan Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan penulis adalah untuk mengembangkan pengetahuan serta keilmuan baru dalam bidang jurnalistik yang nantinya bisa dijadikan rujukan atau referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya, sebagai sumber akademis mengenai penerapan jurnalisme damai dalam menuliskan sebuah berita yang berkaitan dengan konflik.

D. Kajian Pustaka

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penelitian mengenai penerapan prinsip jurnalisme damai pada pemberitaan konflik muslim Uighur di portal berita CNNIndonesia.com. Sebelum penelitian ini dilakukan sudah ada beberapa penelitian lainnya yang juga mengambil tema analisis isi dengan objek dan fokus penelitian yang berbeda-beda.

Pertama, penelitian yang berjudul “*Jurnalisme Damai dalam Pemberitaan Surat Kabar Harian Solopos Mengenai Konflik Keraton Kasunanan Surakarta Periode*

Mei 2012-April 2013".¹⁰ Thesis milik Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Atmajaya Yogyakarta (UAJY) yang ditulis oleh Serafica Gischa Prameswari dan Lukas S. Ispandriarno. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah SKH Solopos menerapkan jurnalisme damai dalam pemberitaannya terkait konflik Keraton Kasunanan Surakarta. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa berita SKH Solopos sudah menerapkan jurnalisme damai, dapat dilihat dari delapan unit analisis, yaitu akar masalah, fokus pemberitaan, diksi kekerasan, keseimbangan berita, narasumber, pelaku konflik, solusi dan pelaku perdamaian.

Persamaan antara penelitian ini dengan skripsi yang akan diteliti penulis adalah sama-sama ingin mengetahui penerapan jurnalisme damai di sebuah media. Selain itu, penelitian tersebut menggunakan metode penelitian yang sama dengan skripsi yang diteliti penulis yaitu metode analisis isi kuantitatif. Sedangkan perbedaan antara kedua penelitian ini terletak pada konflik yang diteliti, objek penelitian, dan subjek penelitiannya.

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Raihan Nusyur dengan judul "*Jurnalisme Damai dalam Pemberitaan*

¹⁰ Serafica Gischa Prameswari, *Jurnalisme Damai dalam Pemberitaan SKH SOLOPOS Mengenai Konflik Keraton Kasunanan Surakarta Periode Mei 2012-April 2014*, PhD Thesis (UAJY, 2014).

Pembakaran Gereja di Aceh Singkil pada Harian Waspada".¹¹ Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran bagaimana Harian Waspada menerapkan jurnalisme damai dalam pemberitaan konflik yang dilatarbelakangi karena masalah izin pembangunan dengan menganalisis 17 teks berita periode 12-26 Oktober 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harian Waspada telah menerapkan empat kategori jurnalisme damai Johan Galtung dan memenuhi seluruh indikator dalam setiap kategorinya.

Artikel yang dimuat di Jurnal Komunikasi Global ini memiliki kesamaan dengan skripsi yang diteliti oleh penulis, terletak pada tema yang diangkat yaitu penerapan jurnalisme damai dalam meringkai sebuah berita konflik, selain itu metode penelitian yang digunakan juga sama yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis isi terhadap sejumlah berita. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada berita konflik yang akan diteliti, subjek penelitian, dan objek penelitian.

Ketiga, penelitian oleh Christiany Judhita yang berjudul "*Jurnalisme Damai dalam Berita Konflik Agama*

¹¹ Raihan Nusyur, "Jurnalisme Damai dalam Pemberitaan Pembakaran Gereja di Aceh Singkil pada Harian Waspada", *Jurnal Komunikasi Global*, vol. 6: 1 (2017), hlm. 26–38.

Tolikara di Tempo.co".¹² Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang penerapan jurnalisme damai mengenai berita tentang konflik kekerasan antar umat beragama yang terjadi di Kabupaten Tolikara, Papua. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas berita mengarah pada orientasi perdamaian.

Artikel yang dimuat di Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik ini memiliki tema serupa dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu ingin mengetahui penerapan jurnalisme damai oleh sebuah media dalam membingkai suatu berita. Metode penelitiannya pun memiliki kesamaan yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis isi. Sedangkan perbedaannya terletak pada media dan konflik yang akan diteliti.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Tiara Apriyani mahasiswi KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul "*Jurnalisme Damai dalam Pemberitaan Konflik Muslim Rohingya (Analisis Isi Kuantitatif Penerapan Jurnalisme Damai dalam Pemberitaan Konflik Muslim Rohingya di Portal*

¹² Juditha, "Peace Journalism in News Tolikara Religion Conflict in Tempo. co-Jurnalisme Damai Dalam Berita Konflik Agama Tolikara Di Tempo. co".

Berita Tempo.co Periode Januari-Oktober 2017)".¹³ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Tempo.co sudah menerapkan jurnalisme damai dalam memberitakan konflik muslim Rohingya. Kesamaan antara skripsi ini dengan skripsi yang akan diteliti oleh penulis adalah sama-sama ingin mengetahui adanya penerapan jurnalisme damai oleh sebuah media dengan menggunakan metode yang sama yakni metode analisis isi kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan objek penelitiannya.

E. Kerangka Teori

1. Jurnalisme Damai

Johan Galtung memperkenalkan istilah jurnalisme damai ini sekitar tahun 1970-an. Profesor sekaligus direktur *TRANSCEND Peace and Development Network* ini mengamati banyaknya jurnalisme perang yang mendasarkan asumsinya sama dengan wartawan yang sedang meliput pertandingan olahraga. Isinya hanya fokus

¹³ Tiara Apriyani, *JURNALISME DAMAI DALAM PEMBERITAAN KONFLIK MUSLIM ROHINGYA (Analisis Isi Kuantitatif Penerapan Jurnalisme Damai dalam Pemberitaan Konflik Muslim Rohingya di Portal Berita Tempo.co Periode Januari-Oktober 2017)*, Skripsi (UIN Sunan Kalijaga, 2018), <http://digilib.uin-suka.ac.id/31649/>, diakses pada 20 Januari 2020.

pada “kemenangan” dalam suatu “permainan menang-kalah” antara dua pihak yang sedang bertanding.¹⁴

Untuk mengatasi efek yang ditimbulkan oleh adanya jurnalisme perang, Galtung mengusulkan agar wartawan tidak lagi meliput dengan menggunakan konsep wartawan olahraga akan tetapi mengikuti peliputan model wartawan kesehatan. Wartawan kesehatan akan menjelaskan perjuangan seseorang yang menderita penyakit tertentu, mulai dari penyebabnya hingga hal-hal yang berkaitan dengan pencegahan yang bisa dilakukan sebelumnya.¹⁵

Atas dasar asumsi pentingnya konsep jurnalisme damai seperti yang dilakukan oleh wartawan kesehatan, ada beberapa konsep jurnalisme damai yang disimpulkan oleh Galtung, yaitu:

a. Orientasi Perdamaian

Menelusuri proses konflik dari pihak X, tujuan Y, dan masalah/isu Z, dengan berorientasikan “win-win”. Buka ruang, buka waktu; sebab-akibat, sejarah/budaya. Menjadikan konflik transparan. Memberikan hak bersuara ke seluruh pihak, empati, dan pengertian. Perang/konflik dipandang sebagai suatu masalah yang harus diselesaikan, berfokus pada kreativitas konflik. Mengecam penggunaan

¹⁴ Nurudin, *Jurnalisme Masa Kini* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 239.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 240.

senjata dan memanusiaikan semua sisi. Bersifat proaktif atau berupaya mencegah perang agar tidak terjadi. Fokus pada dampak yang tidak terlihat seperti trauma, keinginan mendapatkan kejayaan, pengrusakan terhadap struktur/budaya masyarakat.

b. Orientasi Kebenaran

Berupaya untuk mengungkap semua yang masih ditutup-tutupi dan membeberkan ketidakbenaran dari semua pihak yang terlibat konflik.

c. Orientasi Golongan Masyarakat

Berorientasi pada penderitaan secara menyeluruh; pada wanita, orang tua, anak-anak, dan memberikan suara kepada semua pihak yang tidak dapat bersuara. Nama-nama pelaku kejahatan disebutkan. Fokus pada orang atau pihak yang membawa perdamaian.

d. Orientasi Penyelesaian/Solusi

Perdamaian dicapai tanpa adanya kekerasan. Menyoroti prakarsa-prakarsa perdamaian dan mencegah kemungkinan terjadinya perang yang lebih banyak. Menyoroti struktur, budaya masyarakat yang tentram.

Memberikan solusi berupa resolusi, konstruksi ulang/rekonstruksi, dan rekonsiliasi.¹⁶

Sebenarnya, ada banyak nama lain dari jurnalisme damai yaitu; jurnalisme baru, jurnalisme *pasca-realis*, jurnalisme solusi, jurnalisme yang menguatkan, jurnalisme analisis konflik, jurnalisme perubahan, jurnalisme holistik, jurnalisme dengan kerangka besar, jurnalisme sebagai mediator (penengah), jurnalisme untuk masyarakat terbuka (*open society*), jurnalisme pembangunan, jurnalisme analisis, jurnalisme reflektif, dan jurnalisme konstruktif.¹⁷

Sudibyo dalam bukunya menjelaskan bahwa jurnalisme damai adalah praktik jurnalistik yang bersandar pada pertanyaan-pertanyaan kritis tentang aksi kekerasan dalam sebuah konflik sampai pada hikmah dari konflik itu sendiri bagi entitas kemanusiaan. Selain itu, jurnalisme melihat konflik bersenjata sebagai suatu peristiwa yang tidak seharusnya terjadi.¹⁸

Disebut sebagai jurnalisme modern, konsep ini berdiri di atas asas imparzialità (kebenaran) dan faktualitas (berdasarkan fakta). Jurnalisme damai mengajarkan wartawan untuk tidak turut menjadi bagian

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 241.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 239.

¹⁸ Agus Sudibyo, *Politik Media dan Pertarungan Wacana* (Yogyakarta: LKiS, 2001), hlm. 167.

dari konflik, akan tetapi menjadi bagian dari pencari solusi. Dalam menjalankan tugas jurnalistiknya, wartawan mencari berita secara objektif dan melaporkan suatu kejadian dengan bingkai (*frame*) yang lebih luas, akurat, dan berimbang.¹⁹ Selain itu, seorang wartawan harus selalu berpedoman pada kode etik jurnalistik dalam proses peliputan, misalnya tidak mengutamakan kepentingan politik, bisnis, dan golongan atau kelompok tertentu. Dalam proses pembuatan berita tanpa memasukkan unsur kekerasan atau ditunggangi pihak tertentu sehingga berita yang dihasilkan berdasarkan fakta dan realitas yang ada.²⁰

Sementara itu, Annabel Mc Goldrick dan Jake Lynch (2001) menawarkan beberapa konsep yang bisa dilakukan oleh seorang jurnalis dalam menerapkan prinsip jurnalisme damai seperti yang tercantum dalam buku Nurudin. Beberapa konsep tersebut diantaranya:

- a. Menghindari pemberitaan yang menggambarkan bahwa konflik hanya terdiri dari dua pihak yang bertikai. Karena akan memunculkan pihak yang menang dan pihak yang kalah.

¹⁹ Eni Setiati, *Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan: Strategi Wartawan Menghadapi Tugas Jurnalistik* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm. 50-1.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 52.

- b. Menghindari perbedaan signifikan antara “aku” dan “yang lain”. Karena dapat memunculkan asumsi bahwa yang lain merupakan ancaman, dan tindakannya tidak dapat diterima. Apabila salah satu pihak menampilkan diri sebagai pihak yang benar, maka perlu ditanyakan bagaimana perbedaan perilaku sesungguhnya dari pihak yang salah.
- c. Menghindari pemberitaan bahwa konflik hanya terjadi pada saat dan tempat kekerasan terjadi. Lebih baik fokus pada dampak yang terjadi bagi masyarakat di tempat lain pada saat ini dan masa mendatang.
- d. Tidak memberikan penghargaan pada tindakan atau kebijakan dengan kekerasan hanya karena dampak yang terlihat. Lebih baik melaporkan dampak tidak terlihat yang bersifat jangka panjang seperti trauma, kerusakan psikis, dan kemungkinan meningkatnya kekerasan yang terjadi di masa mendatang.
- e. Tidak mengidentifikasi suatu kelompok atas dasar ucapan pemimpin mereka atau tuntutan yang dikemukakan. Lebih baik fokus untuk membantu pemberdayaan masyarakat dengan mencoba memperoleh hasil tanpa kekerasan dan dapat diterima oleh semua pihak.
- f. Pemberitaan tidak hanya fokus pada pihak-pihak yang bertikai dengan mencari perbedaan dari kedua

belah pihak. Lebih baik memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang memicu timbulnya kesamaan tujuan antara kedua pihak.

- g. Pemberitaan tidak menonjolkan unsur kekerasan atau mendeskripsikan sesuatu yang bersifat “*horror*”. Tidak menyebutkan solusi yang bisa meningkatkan tindak kekerasan, misalnya kekerasan harus dibalas dengan kekerasan,dll. Lebih baik menonjolkan kerugian yang dialami akibat dari kekerasan.
- h. Pemberitaan tidak meyalahkan satu pihak karena memulai pertikaian. Lebih baik memunculkan dampak yang tidak diinginkan oleh kedua pihak sebagai akibat dari terjadinya pertikaian tersebut.
- i. Menghindari pemberitaan yang membagi kedua pihak menjadi “pelaku kekerasan” dan “korban kekerasan” agar tidak terjadi penghukuman bagi pelaku kekerasan sebagai satu-satunya solusi. Lebih baik menyamaratakan kedua pihak sebagai orang yang mengalami keluhan yang sama.
- j. Menghindari penggunaan bahasa yang menggambarkan sosok korban sebagai pihak yang lemah, seperti kata tak berdaya, miskin, hancur, memelas, dll.
- k. Menghindari penggunaan kata-kata emosional untuk menggambarkan apa yang telah terjadi kepada

sekelompok orang. Misalnya, *genocide* atau genosida yang berarti menyingkirkan seluruh manusia. *Assassination* atau pembunuhan kepada kepala Negara. *Massacre* atau pembantaian yang berarti pembunuhan yang ditujukan kepada mereka yang tidak bisa membela diri. *Tragedy* sebagai bentuk drama yang menunjukkan kegagalan seseorang. *Decimated* atau pembersihan penduduk yang berarti mengurangi jumlah penduduk hingga sepersepuluh dari jumlah awal.

- l. Menghindari penggunaan kata sifat yang berorientasi pada kekerasan seperti “kejam”, “brutal”, dan “barbar”.
- m. Menghindari pemberitaan yang menggunakan *labelling* seperti kata “ekstrimis”, “teroris”, “fundamentalis”, “kelompok fanatik”, dan sebagainya untuk meminimalisir keberpihakan jurnalis karena telah memberi julukan tertentu.
- n. Pemberitaan tidak hanya fokus pada pelanggaran hak asasi manusia, perlakuan kejam dari satu sisi saja. Memperlakukan semua pihak yang bertikai dengan setara.
- o. Menghindari pemberitaan yang bisa menimbulkan opini dan klaim seolah-olah sudah terjadi.

- p. Tidak memberi pujian atas perdamaian yang dilakukan oleh pemimpin politik karena hanya akan membawa kemenangan bagi kaum elite. Lebih baik mencoba mengangkat isu yang masih tertinggal karena kemungkinan bisa menyebabkan terjadinya kekerasan kembali.
- q. Solusi yang ditampilkan tidak hanya dari pemimpin “kita” akan tetapi ambil dan gali usulan dari pemimpin lain.²¹

Penerapan teknik jurnalisme damai dalam membongkai sebuah berita memang membutuhkan kreativitas dan kecerdasan dari seorang wartawan. Prinsip jurnalisme damai hanya dapat terwujud ketika seorang wartawan menerapkan *comprehensive reporting* dan *balancing reporting* yang selalu memperhatikan sisi lain dari suatu peristiwa serta *interpretative reporting* yang mengajak pembaca memahami penyebab terjadinya peristiwa sehingga mereka dapat memahami logika peristiwa tersebut.²²

²¹ *Jurnalisme Masa Kini*, hlm. 242–248.

²² Setiati, *Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan: Strategi Wartawan Menghadapi Tugas Jurnalistik*, hlm. 51.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menggambarkan secara naratif tentang alur penulisan skripsi, keterkaitan, dan runtutan antara pembahasan yang satu dengan yang lainnya. Penelitian ini akan dijabarkan dalam lima bab.

Bab I Pendahuluan, Bab ini merupakan bagian dasar dan merupakan alur pertama dalam penelitian. Terdiri dari beberapa pokok pembahasan yaitu latar belakang, pokok masalah dan rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian baik secara praktis maupun teoritis, kajian pustaka, kerangka teori, dan sistematika pembahasan.

Bab II Metode Penelitian, Bab ini berisi tentang langkah-langkah yang akan dilakukan penulis dalam penelitian penerapan jurnalisme damai pada pemberitaan konflik Muslim Uighur di portal berita CNNIndonesia.com periode Mei 2018-September 2019. Bagian ini terdiri dari beberapa sub pembahasan yakni; jenis analisis penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, serta analisis data.

Bab III Pemberitaan Konflik Muslim Uighur di Portal Berita *Online*, pada bagian ini akan dijabarkan bagaimana

pemberitaan tentang konflik muslim Uighur di portal berita *online* khususnya di CNNIndonesia.com. Selain itu, pada Bab ini juga akan dijelaskan sekilas tentang CNN Indonesia dalam membingkai sebuah peristiwa konflik. Bab ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai media massa yang akan diteliti oleh penulis.

Bab IV Analisis Pemberitaan Konflik Muslim Uighur di Portal Berita CNNIndonesia.Com, Bab ini berisi hasil analisis dengan menggunakan unit analisis yang ada di prinsip jurnalisme damai untuk mengetahui adanya penerapan jurnalisme damai pada pemberitaan muslim Uighur di portal berita CNNIndonesia.com.

Bab V Penutup, merupakan bagian terakhir dari skripsi ini. Isinya berupa kesimpulan dengan menguraikan hasil analisis penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan analisis pemberitaan tentang konflik muslim Uighur di portal berita CNNIndonesia.com periode Mei 2018-September 2019 dengan menggunakan prinsip jurnalisme damai, diperoleh kesimpulan bagaimana implementasi jurnalisme damai yang diterapkan oleh portal berita CNNIndonesia.com. Adapun secara umum, portal berita ini sebagian besar menampilkan orientasi masyarakat dengan menggambarkan pemerintah China sebagai pihak yang melakukan perlakuan diskriminatif terhadap muslim Uighur. Akan tetapi pemberitaannya tidak terkesan berat sebelah atau memihak, karena portal berita ini memberi ruang suara secara seimbang kepada semua aktor yang terlibat konflik. Salah satunya dengan memuat bagaimana penjelasan, tindakan, serta klarifikasi dari pemerintah China terkait pendidikan ulang yang diterapkan kepada muslim Uighur di kamp-kamp penampungan.

Selain itu, portal berita CNNIndonesia.com juga menyoroti bagaimana usaha perdamaian yang muncul dari kalangan masyarakat dan tokoh publik yang tidak terlibat langsung dalam konflik. Dilihat dari bagaimana portal

berita ini dalam menggali akar masalah konflik, tampaknya berita yang disajikan sebagian besar belum menampilkan sejarah terjadinya konflik, dan belum menampilkan akibat serta pelajaran yang didapat oleh masyarakat sebagai khalayak umum dengan melihat peristiwa konflik.

Disisi lain, jika dilihat dari penerapan orientasi kebenaran dalam pemberitaannya, portal berita CNNIndonesia.com cenderung menghindari pembentukan opini atau klaim sepihak dari wartawan dengan cara menguak fakta-fakta dalam konflik dari berbagai sudut pandang/dari semua sisi. Akan tetapi, diksi yang digunakan dalam pemberitaan masih mengandung kata-kata emosional untuk menggambarkan apa yang telah terjadi kepada etnis muslim Uighur, serta masih menggunakan bahasa-bahasa yang melemahkan korban konflik.

Sementara itu, untuk implementasi orientasi perdamaian, mayoritas berita fokus melihat konflik sebagai pertikaian dari beberapa pihak, dimana salah satu pihak berusaha menyingkirkan pihak lain atau membuatnya tidak berdaya. Selain itu, sebagian berita juga melaporkan dampak tak terlihat (trauma, psikis, pengrusakan struktur dan budaya) yang dialami oleh etnis muslim Uighur, serta menunjukkan rasa empati dan

pengertian. Disisi lain, pemberitaan pada portal berita CNNIndonesia.com masih menggambarkan konflik hanya terdiri dari dua pihak yang bertikai dan cenderung menyalahkan salah satu pihak karena memulai perselisihan yang dalam hal ini tidak sesuai dengan prinsip jurnalisme damai.

Penerapan jurnalisme damai untuk orientasi penyelesaian/solusi, portal berita CNNIndonesia.com lebih menonjolkan bagaimana upaya, putusan, tuntutan, permintaan dari berbagai pihak untuk menyelesaikan konflik, sekaligus usaha untuk meluruskan kembali pandangan masyarakat atas dugaan penindasan etnis Uighur yang selama ini beredar di media. Kemudian, portal berita CNNIndonesia.com juga menampilkan upaya rekonsiliasi dalam bentuk perundingan secara damai yang dilakukan berbagai macam pihak demi terwujudnya perdamaian di Xinjiang.

B. Saran

1. Media *online* sebagai sumber informasi yang dihadapkan dengan tuntutan kecepatan dan aktualitas berita seharusnya tetap mampu menerapkan prinsip-prinsip jurnalisme damai dalam pemberitaan khususnya pemberitaan mengenai peristiwa konflik.

2. Dalam suasana konflik, jurnalis sebagai ujung tombak dalam mengumpulkan berita seharusnya memiliki sikap kritis terhadap suatu peristiwa, bersifat netral dan tidak memihak. Jurnalisme damai menjadi jawaban bagi para jurnalis untuk mengubah dunia ke arah yang lebih baik melalui berita yang dihasilkan terlebih untuk peristiwa konflik, yang dibutuhkan adalah media yang bisa menjadi jembatan untuk menghubungkan mereka yang tidak mampu dan menjadi korban dari situasi konflik.
3. Arus informasi di era digital menuntut kita sebagai masyarakat agar cerdas memilih dan memilah informasi. Sebaiknya tidak menjadikan satu media tertentu sebagai sumber informasi tunggal, lebih baik mencari berita dari berbagai macam sumber agar memperoleh beragam informasi dari berbagai sudut pandang.

DAFTAR PUSTAKA

- #, "BRI, Alasan Utama Bungkamnya Dunia Islam atas Perlakuan Cina terhadap Etnis Uighur", *The Global Review*, 21 September 2018, <http://theglobal-review.com/mengapa-dunia-islam-bungkam-atas-perlakuan-diskriminatif-cina-terhadap-muslim-uighur/>, diakses pada 7 Januari 2020.
- Admin, "Muslim Uyghur, Korban Pembersihan Etnis Terbesar di Dunia", *Seraamedia*, 16 Januari 2018, <https://www.seraamedia.org/2018/01/16/muslim-uyghur-korban-pembersihan-etnis-terbesar-di-dunia/>, diakses pada 5 Juli 2019.
- AFP, "Tak Ada Riuhi Riang Idul Fitri bagi Muslim Uighur di China", *internasional*, <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190607183506-113-401661/tak-ada-riuh-riang-idul-fitri-bagi-muslim-uighur-di-china>, diakses pada 30 Desember 2019.
- Amalia, Lidya Elmira dan others, *Diskriminasi Rasial terhadap Minoritas Muslim Uighur di China Ditinjau dari Hukum Islam*, 2018.
- Apriyani, Tiara, *JURNALISME DAMAI DALAM PEMBERITAAN KONFLIK MUSLIM ROHINGYA (Analisis Isi Kuantitatif Penerapan Jurnalisme Damai dalam Pemberitaan Konflik Muslim Rohingya di Portal Berita Tempo.co Periode Januari-Oktober 2017)*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2018, <http://digilib.uin-suka.ac.id/31649/>, diakses pada 20 Januari 2020.

Arfanda, Bahar Mohammad, *Pemberitaan Konflik Tanjung Balai (Analisis Isi Pemberitaan Konflik Tanjung Balai di Surat Kabar Republika dan Kompas Edisi 31 Juli 2016–12 Agustus 2016)*, PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.

Bajri, Hilal Kholid, Nugrah Nurrahman, dan Muhammad Fakhri, "Efek CNN dalam Perang Yaman", *Jurnal ICMES*, vol. 3: 1, 2019.

"China Klaim Kamp Penahanan Uighur Hanya Sekolah Keterampilan", *internasional*, <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20181220132223-106-355182/china-klaim-kamp-penahanan-uighur-hanya-sekolah-keterampilan>, diakses pada 30 Desember 2019.

"China Sebut Muslim Uighur Tak Normal, Layak Masuk Kamp Khusus", *internasional*, <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20181128161541-134-349969/china-sebut-muslim-uighur-tak-normal-layak-masuk-kamp-khusus>, diakses pada 30 Desember 2019.

"China Tutup Mata Turis dari Konflik Berdarah di Xinjiang", *gaya hidup*, <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20190715173337-269-412319/china-tutup-mata-turis-dari-konflik-berdarah-di-xinjiang>, diakses pada 30 Desember 2019.

"CNN Indonesia | Berita Terbaru, Terkini Indonesia, Dunia", *CNNindonesia*, <https://www.cnnindonesia.com/>, diakses pada 8 Januari 2020.

"CNN Indonesia", *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, [ttp: tp,](https://id.wikipedia.org/wiki/CNN_Indonesia) 2019,

https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=CNN_Indonesia&oldid=15181344, diakses pada 6 Juli 2019.

“Dubes China Sebut Pemberitaan Soal Uighur Sesat”, *internasional*,

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20181228163043-106-357082/dubes-china-sebut-pemberitaan-soal-uighur-sesat>, diakses pada 30 Desember 2019.

“Dubes China Temui Ketum PBNU Said Aqil Bahas Muslim Uighur”, *nasional*,

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20181224202029-20-356112/dubes-china-temui-ketum-pbnu-said-aqil-bahas-muslim-uighur>, diakses pada 30 Desember 2019.

“Erdogan Sebut Masih Ada Solusi untuk Bantu Muslim di China”, *internasional*,

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190704184803-134-409212/erdogan-sebut-masih-ada-solusi-untuk-bantu-muslim-di-china>, diakses pada 30 Desember 2019.

Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2013.

ID, Alinea, “Pengamat: Ada kepentingan politik di balik isu muslim Uighur”, <https://www.alinea.id/>, <https://www.alinea.id/dunia/pengamat-ada-kepentingan-politik-di-balik-isu-muslim-uighur-b1UBG9ghe>, diakses pada 5 Januari 2020.

Indonesia, C.N.N., “China Didesak Jelaskan Penahanan 1 Juta Minoritas Muslim”, *internasional*, <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20>

180924125121-113-332695/china-didesak-jelaskan-penahanan-1-juta-minoritas-muslim, diakses pada 30 Desember 2019.

Juditha, Christiany, "Peace Journalism in News Tolikara Religion Conflict in Tempo. co-Jurnalisme Damai Dalam Berita Konflik Agama Tolikara Di Tempo. co", *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, vol. 20: 2, 2016.

Kemlu Panggil Dubes China Terkait Muslim Uighur di Xinjiang, <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20181220172227-106-355273/kemlu-panggil-dubes-china-terkait-muslim-uighur-di-xinjiang>, diakses pada 30 Desember 2019.

"Kongres AS Desak Trump Sanksi China soal Persekusi Uighur", *internasional*, <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190404113133-134-383334/kongres-as-desak-trump-sanksi-china-soal-persekusi-uighur>, diakses pada 30 Desember 2019.

Liputan6.com, "Trump Ancam Naikkan Tarif Impor Barang China 25 Persen", *liputan6.com*, 6 Mei 2019, <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3958132/trump-ancam-naikkan-tarif-impor-barang-china-25-persen>, diakses pada 6 Juli 2019.

Nurudin, *Jurnalisme Masa Kini*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.

Nusyur, Raihan, "Jurnalisme Damai dalam Pemberitaan Pembakaran Gereja di Aceh Singkil pada Harian Waspada", *Jurnal Komunikasi Global*, vol. 6: 1, 2017, hlm. 26–38.

“PBB Desak China Buka Akses ke Kamp Konsentrasi Uighur”, *internasional*,
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20181206203220-113-351721/pbb-desak-china-buka-akses-ke-kamp-konsentrasi-uighur>, diakses pada 30 Desember 2019.

“Perempuan Uighur Klaim Dibikin Mandul di Kamp China”, *internasional*,
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190814104844-113-421168/perempuan-uighur-klaim-dibikin-mandul-di-kamp-china>, diakses pada 30 Desember 2019.

Prameswari, Serafica Gischa, *Jurnalisme Damai dalam Pemberitaan SKH SOLOPOS Mengenai Konflik Keraton Kasunanan Surakarta Periode Mei 2012–April 2014*, PhD Thesis, UAJY, 2014.

“Puluhan Anggota PBB Kecam Sikap Represif China ke Uighur”, *internasional*,
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190926085254-134-434140/puluhan-anggota-pbb-kecam-sikap-represif-china-ke-uighur>, diakses pada 30 Desember 2019.

“Puluhan Negara Surati PBB, Kecam Persekusi Uighur di China”, *internasional*,
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190711095552-134-411138/puluhan-negara-surati-pbb-kecam-persekusi-uighur-di-china>, diakses pada 30 Desember 2019.

Rahmatia, Widya, *Hierarki Pengaruh Media Dalam Program Layar Pemilu Tepercaya Di Cnn Indonesia*, B.S. thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif ..., tt.

“Retas iPhone dan Android, China Mata-matai Etnis Uighur”, *teknologi*,
<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20190905141927-185-427803/retas-iphone-dan-android-china-mata-matai-etnis-uighur>, diakses pada 30 Desember 2019.

Santosa, Bend Abidin, “Peran media massa dalam mencegah konflik”, *Jurnal Aspikom*, vol. 3: 2, 2017, hlm. 199–214.

Setiati, Eni, *Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan: Strategi Wartawan Menghadapi Tugas Jurnalistik*, Yogyakarta: Andi Offset, 2005.

Suastha, Riva Dessthania, “China Dituduh Langgar HAM Minoritas Muslim di Xinjiang”, *internasional*,
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20180910160141-113-329190/china-dituduh-langgar-ham-minoritas-muslim-di-xinjiang>, diakses pada 30 Desember 2019.

----, “China Disebut Pasang QR Code di Rumah Minoritas Muslim”, *internasional*,
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20180912135851-113-329604/china-disebut-pasang-qr-code-di-rumah-minoritas-muslim>, diakses pada 30 Desember 2019.

Sudibyoy, Agus, *Politik Media dan Pertarungan Wacana*, Yogyakarta: LKiS, 2001.

----, *Ekonomi Politik Media Penyiaran*, Yogyakarta: LKiS, 2004.

Team, Mata Mata Politik Editorial, “Kenapa Negara-Negara Islam Tidak Membela Muslim Uighur?”, *Berita Dunia Internasional dan Berita Politik Indonesia*

Terbaru Hari ini, 15 November 2018,
<https://www.matamatapolitik.com/kenapa-negara-negara-islam-tidak-membela-muslim-uighur/>, diakses pada 7 Januari 2020.

----, "Sikap Indonesia Lawan Penindasan Muslim Uighur di China Masih Minim", *Berita Dunia Internasional dan Berita Politik Indonesia Terbaru Hari ini*, 21 Desember 2018,
<https://www.matamatapolitik.com/polling-sikap-indonesia-lawan-penindasan-muslim-uighur-di-china-masih-minim/>, diakses pada 7 Januari 2020.

Tim, "Lawan Ekstrimisme, China Razia Produk Halal di Wilayah Muslim", *internasional*,
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20181011134327-113-337651/lawan-ekstrimisme-china-razia-produk-halal-di-wilayah-muslim>, diakses pada 30 Desember 2019.

Yaronah, Manmid, *Faktor-Faktor Penyebab Terjadi Konflik Etnis di Xinjiang*, PhD Thesis, Universitas Wahid Hasyim Semarang, 2018.

"Yusril Minta Jokowi Turun Tangan soal Uighur di China", *nasional*,
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20181220130204-20-355177/yusril-minta-jokowi-turun-tangan-soal-uighur-di-china>, diakses pada 30 Desember 2019.

LAMPIRAN

LEMBAR PETUNJUK PENGISIAN *CODING SHEET*

JURNALISME DAMAI PADA PEMBERITAAN KONFLIK MUSLIM UIGHUR DI PORTAL BERITA CNNINDONESIA.COM PERIODE MEI 2018- SEPTEMBER 2019

Pengantar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah portal berita CNNIndonesia.com sudah menerapkan prinsip jurnalisme damai dalam setiap pemberitaannya mengenai konflik muslim Uighur yang terjadi di Xinjiang. Penelitian ini akan melihat 4 dimensi dari teori jurnalisme damai yaitu orientasi perdamaian, orientasi masyarakat, orientasi kebenaran, dan orientasi penyelesaian/solusi. Unit analisis dari setiap dimensi akan dijabarkan dalam tabel di bawah ini:

NO	DIMENSI	UNIT ANALISIS
1	Dimensi Perdamaian	Fokus dan <i>angle</i> berita
2	Dimensi Masyarakat	<ul style="list-style-type: none">• Akar masalah• Narasumber• Pelaku konflik• Sejah mana media menampilkan kerugian konflik sebagai cermin untuk perdamaian• Menampilkan tokoh bijak di luar lingkaran konflik
3	Dimensi Kebenaran	<ul style="list-style-type: none">• Opini• Diksi
4	Dimensi Penyelesaian/Solusi	<ul style="list-style-type: none">• Mengangkat inisiatif-inisiatif perdamaian

		<ul style="list-style-type: none"> • Menyoroti struktur dan budaya masyarakat yang damai • Resolusi, rekonstruksi, dan rekonsiliasi
--	--	---

Prosedur

Cermati berita yang telah disediakan beserta *coding sheet*. Kemudian isi lembar koding dengan memilih salah satu jawaban dari pilihan yang ada pada setiap pertanyaan. Berikut panduan pengisian lembar koding:

Q1. Fokus dan *Angle* Berita

Fokus dan *angle* dapat diartikan bahwa pemberitaan tentang konflik muslim Uighur di CNNIndonesia.com berorientasikan “*win-win*”. Informasi digali dari semua pihak yang terlibat pertikaian. Ada beberapa indikator pada bagian ini sebagai indikasi sebuah berita sudah memenuhi prinsip jurnalisme damai atau belum jika dilihat dari sisi fokus dan *angle* berita, yaitu:

1. Melihat konflik sebagai pertikaian dari beberapa pihak, dimana salah satu pihak berusaha menyingkirkan pihak lain atau membuatnya tidak berdaya.
2. Tidak menggambarkan bahwa konflik hanya terdiri dari dua pihak yang bertikai
3. Tidak menyalahkan salah satu pihak karena memulai perselisihan
4. Tidak menggambarkan adanya pihak yang menang dan yang kalah
5. Melaporkan dampak yang tak terlihat (trauma, kerusakan psikis, pengrusakan terhadap struktur dan budaya masyarakat)
6. Berita menunjukkan rasa empati dan pengertian
7. Mengecam penggunaan senjata
8. Berita bersifat proaktif (pencegahan sebelum konflik terjadi)

Penjelasan butir unit analisis

0 = Tidak Ada. Apabila dalam sebuah berita tidak memenuhi indikator yang sudah ditetapkan.

1 = Ada. Apabila dalam sebuah berita sudah memenuhi indikator yang sudah ditetapkan.

Penjelasan butir indikator

1 = Ya. Apabila dalam sebuah berita memuat indikator tersebut.

2 = Tidak. Apabila dalam sebuah berita tidak memuat indikator tersebut.

Q2. Mengangkat Akar Masalah

Melihat sebab akibat di berbagai tempat dan waktu serta menelusuri sejarah konflik dan lain sebagainya. Ada beberapa indikator pada bagian ini sebagai indikasi sebuah berita sudah memenuhi prinsip jurnalisme damai atau belum jika dilihat dari sisi akar masalah, yaitu:

1. Menampilkan sejarah konflik
2. Tidak menggambarkan konflik seolah-olah hanya terjadi pada saat itu dan tempat kekerasan terjadi
3. Menampilkan akibat yang terjadi bagi masyarakat di tempat lain pada saat ini dan masa mendatang
4. Menampilkan pelajaran yang akan didapat oleh masyarakat sebagai khalayak umum dengan melihat peristiwa konflik

Penjelasan butir unit analisis

0 = Tidak Ada. Apabila dalam sebuah berita tidak memenuhi indikator yang sudah ditetapkan.

1 = Ada. Apabila dalam sebuah berita sudah memenuhi indikator yang sudah ditetapkan.

Penjelasan butir indikator

1 = Ya. Apabila dalam sebuah berita memuat indikator tersebut.

2 = Tidak. Apabila dalam sebuah berita tidak memuat indikator tersebut.

Q3. Narasumber

Memberi ruang suara kepada semua aktor konflik dengan seimbang. Ada beberapa indikator pada bagian ini sebagai

indikasi sebuah berita sudah memenuhi prinsip jurnalisme damai atau belum jika dilihat dari sisi narasumber, yaitu:

1. Menampilkan hasil wawancara dari pihak yang diduga menyerang
2. Menampilkan hasil wawancara dari pihak yang diduga diserang (memberi suara untuk pihak yang lemah)
3. Fokus pada penderitaan kaum wanita, orang tua, dan anak-anak

Penjelasan butir unit analisis

0 = Tidak Ada. Apabila dalam sebuah berita tidak memenuhi indikator yang sudah ditetapkan.

1 = Ada. Apabila dalam sebuah berita sudah memenuhi indikator yang sudah ditetapkan.

Penjelasan butir indikator

1 = Ya. Apabila dalam sebuah berita memuat indikator tersebut.

2 = Tidak. Apabila dalam sebuah berita tidak memuat indikator tersebut.

Q4. Pelaku Konflik

Pelaku konflik adalah bagaimana wartawan tidak menutupi kebenaran sekalipun di mana semua pelaku konflik disebutkan. Indikator pada bagian ini, yaitu:

1. Menyebutkan nama-nama dari yang melakukan kejahatan (kelompok maupun perseorangan)

Penjelasan butir unit analisis

0 = Tidak Ada. Apabila dalam sebuah berita tidak memenuhi indikator yang sudah ditetapkan.

1 = Ada. Apabila dalam sebuah berita sudah memenuhi indikator yang sudah ditetapkan.

Penjelasan butir indikator

1 = Ya. Apabila dalam sebuah berita memuat indikator tersebut.

2 = Tidak. Apabila dalam sebuah berita tidak memuat indikator tersebut.

Q5. Sejauh mana media menampilkan kerugian akibat konflik sebagai cermin untuk perdamaian

Maksudnya adalah bagaimana wartawan memberi klaim moral bahwa konflik hanya berdampak pada kerugian masyarakat. Indikator pada bagian ini, yaitu:

1. Berita menampilkan kerugian moral yang dialami masyarakat

Penjelasan butir unit analisis

0 = Tidak Ada. Apabila dalam sebuah berita tidak memenuhi indikator yang sudah ditetapkan.

1 = Ada. Apabila dalam sebuah berita sudah memenuhi indikator yang sudah ditetapkan.

Penjelasan butir indikator

1 = Ya. Apabila dalam sebuah berita memuat indikator tersebut.

2 = Tidak. Apabila dalam sebuah berita tidak memuat indikator tersebut.

Q6. Menampilkan tokoh bijak di luar lingkaran konflik

Maksudnya adalah bagaimana wartawan menyoroti usaha perdamaian dari kalangan masyarakat. Indikator pada bagian ini, yaitu:

1. Menyebutkan tokoh bijak/orang-orang di luar konflik (misalnya: presiden, wakil presiden, tokoh agama, tokoh adat/masyarakat, dll).
2. Menampilkan usaha dari tokoh bijak di luar konflik untuk mencapai perdamaian.

Penjelasan butir unit analisis

0 = Tidak Ada. Apabila dalam sebuah berita tidak memenuhi indikator yang sudah ditetapkan.

1 = Ada. Apabila dalam sebuah berita sudah memenuhi indikator yang sudah ditetapkan.

Penjelasan butir indikator

1 = Ya. Apabila dalam sebuah berita memuat indikator tersebut.

2 = Tidak. Apabila dalam sebuah berita tidak memuat indikator tersebut.

Q7. Opini

Maksudnya adalah wartawan tidak mencantumkan opini subyektif dalam berita. Ada beberapa indikator pada bagian ini sebagai indikasi sebuah berita sudah memenuhi prinsip jurnalisme damai atau belum jika dilihat dari sisi opini, yaitu:

1. Tidak menggunakan label/julukan tertentu kepada salah satu pihak yang terlibat konflik (misalnya: teroris, ekstrimis, fanatik,dll)
2. Menghindari pembentukan opini atau klaim sepihak dari wartawan
3. Menguak fakta-fakta dalam konflik dari berbagai sudut pandang/dari semua sisi

Penjelasan butir unit analisis

0 = Ada Opini. Apabila dalam sebuah berita tidak memenuhi indikator yang sudah ditetapkan.

1 = Tidak Terdapat Opini. Apabila dalam sebuah berita sudah memenuhi indikator yang sudah ditetapkan.

Penjelasan butir indikator

1 = Ya. Apabila dalam sebuah berita memuat indikator tersebut.

2 = Tidak. Apabila dalam sebuah berita tidak memuat indikator tersebut.

Q8. Diksi

Maksudnya adalah tidak menggunakan kata “kita-mereka” atau kata dan kalimat yang mengarah kepada provokasi. Ada beberapa indikator pada bagian ini sebagai indikasi sebuah berita sudah memenuhi prinsip jurnalisme damai atau belum jika dilihat dari sisi diksi, yaitu:

1. Tidak menggunakan bahasa yang melemahkan korban konflik (misalnya: miskin, hancur, tak berdaya, memelas,dll)
2. Tidak menggunakan kata-kata emosional untuk menggambarkan apa yang telah terjadi kepada sekelompok orang (misalnya: genosida, *assassination*, pembantaian, pemerkosaan, pemaksaan,dll)
3. Hindari pelaporan yang hanya menonjolkan unsur kekerasan dan mendeskripsikan tentang *horror*

Penjelasan butir unit analisis

0 = Tidak Ada. Apabila dalam sebuah berita tidak memenuhi indikator yang sudah ditetapkan.

1 = Ada. Apabila dalam sebuah berita sudah memenuhi indikator yang sudah ditetapkan.

Penjelasan butir indikator

1 = Ya. Apabila dalam sebuah berita memuat indikator tersebut.

2 = Tidak. Apabila dalam sebuah berita tidak memuat indikator tersebut.

Q9. Menyoroti inisiatif perdamaian

Maksudnya adalah bagaimana wartawan berupaya mengangkat inisiatif-inisiatif perdamaian dan berusaha mencegah perang. Adapun indikator pada bagian ini adalah:

1. Menampilkan solusi-solusi untuk menyelesaikan konflik
2. Menampilkan upaya pencegahan sebelum konflik terjadi

Penjelasan butir unit analisis

0 = Tidak Ada. Apabila dalam sebuah berita tidak memenuhi indikator yang sudah ditetapkan.

1 = Ada. Apabila dalam sebuah berita sudah memenuhi indikator yang sudah ditetapkan.

Penjelasan butir indikator

1 = Ya. Apabila dalam sebuah berita memuat indikator tersebut.

2 = Tidak. Apabila dalam sebuah berita tidak memuat indikator tersebut.

Q10. Menyoroti struktur dan budaya masyarakat yang damai

Maksudnya adalah bagaimana wartawan menyoroti struktur budaya masyarakat yang damai dalam pemberitaannya. Adapun indikator pada bagian ini adalah:

1. Mengangkat struktur, budaya masyarakat yang terlibat konflik sebagai upaya perdamaian.

Penjelasan butir unit analisis

0 = Tidak Ada. Apabila dalam sebuah berita tidak memenuhi indikator yang sudah ditetapkan.

1 = Ada. Apabila dalam sebuah berita sudah memenuhi indikator yang sudah ditetapkan.

Penjelasan butir indikator

1 = Ya. Apabila dalam sebuah berita memuat indikator tersebut.

2 = Tidak. Apabila dalam sebuah berita tidak memuat indikator tersebut.

Q11. Memberikan solusi berupa resolusi, rekonstruksi, dan rekonsiliasi

Ada beberapa indikator pada bagian ini sebagai indikasi sebuah berita sudah memenuhi prinsip jurnalisme damai atau belum jika dilihat dari sisi memberikan solusi berupa resolusi, rekonstruksi, dan rekonsiliasi, yaitu:

1. Menampilkan upaya, putusan, tuntutan, permintaan dari pihak tertentu untuk menyelesaikan konflik
2. Menampilkan usaha penyusunan, penggambaran kembali mengenai suatu peristiwa untuk bisa menanggulangi konflik
3. Menampilkan usaha untuk memulihkan keadaan seperti semula, dan usaha untuk menyelesaikan perbedaan

Penjelasan butir unit analisis

0 = Tidak Ada. Apabila dalam sebuah berita tidak memenuhi indikator yang sudah ditetapkan.

1 = Ada. Apabila dalam sebuah berita sudah memenuhi indikator yang sudah ditetapkan.

Penjelasan butir indikator

1 = Ya. Apabila dalam sebuah berita memuat indikator tersebut.

2 = Tidak. Apabila dalam sebuah berita tidak memuat indikator tersebut.

CODING SHEET (LEMBAR KODING)

**JURNALISME DAMAI PADA PEMBERITAAN
KONFLIK MUSLIM UIGHUR DI PORTAL BERITA
CNNINDONESIA.COM PERIODE MEI 2018-
SEPTEMBER 2019**

Nomor *Coding* :

Judul Berita :

Hari, Tanggal *Posting* :

Waktu :

A. DIMENSI PERDAMAIAN

1. Fokus dan *Angle* Berita

0 = Tidak Ada

1 = Ada

NO	INDIKATOR	BUTIR	NOMINAL
1	Melihat konflik sebagai pertikaian dari beberapa pihak, dimana salah satu pihak berusaha menyingkirkan pihak lain atau membuatnya tidak berdaya.	1 = Ya 2 = Tidak	
2	Tidak menggambarkan bahwa konflik hanya terdiri dari dua pihak yang bertikai atas isu tertentu	1 = Tidak Menggambarkan 2 = Menggambarkan	
3	Tidak menyalahkan salah satu pihak	1 = Tidak Menyalahkan	

	karena memulai perselisihan	2 = Menyalahkan	
4	Tidak menggambarkan adanya pihak yang menang dan yang kalah	1 = Tidak Menggambarkan 2 = Menggambarkan	
5	Melaporkan dampak yang tak terlihat (trauma, kerusakan psikis, pengrusakan terhadap struktur dan budaya masyarakat)	1 = Ya 2 = Tidak	
6	Berita menunjukkan rasa empati dan pengertian	1 = Ya 2 = Tidak	
7	Mengecam penggunaan senjata	1 = Ya 2 = Tidak	
8	Berita bersifat proaktif (pencegahan sebelum konflik terjadi)	1 = Ya 2 = Tidak	

B. DIMENSI MASYARAKAT

2. Mengangkat Akar Masalah

0 = Tidak Ada

1 = Ada

NO	INDIKATOR	BUTIR	NOMINAL
1	Menampilkan sejarah konflik	1 = Ya 2 = Tidak	
2	Tidak menggambarkan konflik seolah-olah hanya terjadi pada saat itu dan tempat kekerasan terjadi	1 = Tidak Menggambarkan 2 = Menggambarkan	
3	Menampilkan akibat yang terjadi bagi	1 = Ya 2 = Tidak	

	masyarakat di tempat lain pada saat ini dan masa mendatang		
4	Menampilkan pelajaran yang akan didapat oleh masyarakat sebagai khalayak umum dengan melihat peristiwa konflik	1 = Ya 2 = Tidak	

3. Narasumber

0 = Tidak Ada

1 = Ada

NO	INDIKATOR	BUTIR	NOMINAL
1	Menampilkan hasil wawancara dari pihak yang diduga menyerang	1 = Ya 2 = Tidak	
2	Menampilkan hasil wawancara dari pihak yang diduga diserang (memberikan suara untuk pihak yang lemah)	1 = Ya 2 = Tidak	
3	Fokus pada penderitaan kaum wanita, orang tua, dan anak-anak	1 = Ya 2 = Tidak	

4. Pelaku Konflik

0 = Tidak Ada

1 = Ada

NO	INDIKATOR	BUTIR	NOMINAL
1	Menyebutkan nama-nama dari yang	1 = Ya 2 = Tidak	

	melakukan kejahatan (kelompok, perseorangan)		
--	--	--	--

5. Sejauh Mana Media Menampilkan Kerugian Konflik Sebagai Cermin untuk Perdamaian

0 = Tidak Ada

1 = Ada

NO	INDIKATOR	BUTIR	NOMINAL
1	Berita menampilkan kerugian moral yang dialami masyarakat	1 = Ya 2 = Tidak	

6. Menampilkan Tokoh Bijak Di Luar Lingkaran Konflik

0 = Tidak Ada

1 = Ada

NO	INDIKATOR	BUTIR	NOMINAL
1	Menyebutkan tokoh bijak/orang-orang di luar konflik (misalnya: presiden, wakil presiden, tokoh agama, tokoh adat/masyarakat,dll)	1 = Ya 2 = Tidak	
2	Menampilkan usaha dari tokoh bijak di luar konflik untuk mencapai perdamaian	1 = Ya 2 = Tidak	

C. DIMENSI KEBENARAN

7. Opini

0 = Ada Opini

1 = Tidak Terdapat Opini

NO	INDIKATOR	BUTIR	NOMINAL
1	Tidak menggunakan label/julukan tertentu kepada salah	1 = Tidak Menggunakan	

	satu pihak yang terlibat konflik (misalnya: teroris, ekstrimis, fanatik,dll)	2 = Menggunakan	
2	Menghindari pembentukan opini atau klaim sepihak dari wartawan	1 = Ya 2 = Tidak	
3	Menguak fakta-fakta dalam konflik dari berbagai sudut pandang/dari semua sisi	1 = Ya 2 = Tidak	

8. Diksi Mengarah ke Provokasi

0 = Ada

1 = Tidak Ada

NO	INDIKATOR	BUTIR	NOMINAL
1	Tidak menggunakan bahasa yang melemahkan korban konflik (misalnya: miskin, hancur, tak berdaya, memelas,dll)	1 = Tidak Menggunakan 2 = Menggunakan	
2	Tidak menggunakan kata-kata emosional untuk menggambarkan apa yang telah terjadi kepada sekelompok orang (misalnya: genosida, <i>assassination</i> , pembantaian, pemerkosaan, pemaksaan,dll)	1 = Tidak Menggunakan 2 = Menggunakan	

D. DIMENSI PENYELESAIAN/SOLUSI

9. Mengangkat Inisiatif-Inisiatif Perdamaian

0 = Tidak Ada

1 = Ada

NO	INDIKATOR	BUTIR	NOMINAL
1	Menampilkan solusi-solusi untuk menyelesaikan konflik	1 = Ya 2 = Tidak	
2	Menampilkan upaya pencegahan sebelum konflik terjadi	1 = Ya 2 = Tidak	

10. Menyortir Struktur dan Budaya Masyarakat yang Damai

0 = Tidak Ada

1 = Ada

NO	INDIKATOR	BUTIR	NOMINAL
1	Mengangkat struktur, budaya masyarakat yang terlibat konflik sebagai upaya perdamaian	1 = Ya 2 = Tidak	

11. Memberikan Solusi Berupa Resolusi, Rekonstruksi, dan Rekonsiliasi

0 = Tidak Ada

1 = Ada

NO	INDIKATOR	BUTIR	NOMINAL
1	Menampilkan upaya, putusan, tuntutan, permintaan dari pihak tertentu untuk menyelesaikan konflik	1 = Ya 2 = Tidak	

2	Menampilkan usaha penyusunan, penggambaran kembali mengenai suatu peristiwa untuk bisa menanggulangi konflik	1 = Ya 2 = Tidak	
3	Menampilkan usaha untuk memulihkan keadaan seperti semula, dan usaha untuk menyelesaikan perbedaan	1 = Ya 2 = Tidak	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HASIL HITUNG UJI RELIABILITAS

1. Fokus dan Angle Berita

BERITA	PENELITI	CODER 1	PENELITI	CODER 2
1	1	1	1	1
2	1	1	1	1
3	1	1	1	1
4	1	1	1	1
5	1	1	1	1
6	1	1	1	1
7	1	1	1	1
8	1	1	1	1
9	1	1	1	1
10	1	1	1	1
11	1	1	1	1
12	1	1	1	1
13	1	1	1	1
14	1	1	1	1
15	1	1	1	1
16	1	1	1	1
17	1	1	1	1
18	1	1	1	1
19	1	1	1	1
20	1	1	1	1
21	1	1	1	1
22	1	1	1	1
23	1	1	1	1
24	1	1	1	1
25	1	1	1	1
26	1	1	1	1

$$\begin{aligned} CR1 &= \frac{2M}{N1+N2} & CR2 &= \frac{2M}{N1+N2} \\ &= \frac{2 \times 26}{26+26} & &= \frac{2 \times 26}{26+26} \\ &= 1 & &= 1 \end{aligned}$$

2. Mengangkat Akar Masalah

BERITA	PENELITI	CODER 1	PENELITI	CODER 2
1	1	1	1	1
2	1	1	1	1
3	0	1	0	1
4	0	1	0	0
5	1	1	1	1
6	1	1	1	1
7	1	1	1	1
8	1	1	1	1
9	1	1	1	1
10	0	1	0	1
11	1	1	1	1
12	0	0	0	1
13	0	1	0	1
14	1	0	1	1
15	1	1	1	1
16	1	0	1	1
17	1	0	1	1
18	1	1	1	1
19	1	1	1	1
20	1	1	1	1
21	0	1	0	1
22	1	1	1	1
23	1	1	1	1
24	1	1	1	1
25	0	1	0	1
26	1	1	1	1

$$\begin{aligned}
 CR1 &= \frac{2M}{N1+N2} \\
 &= \frac{2 \times 17}{26+26} \\
 &= 0,7
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 CR2 &= \frac{2M}{N1+N2} \\
 &= \frac{2 \times 20}{26+26} \\
 &= 0,8
 \end{aligned}$$

3. Narasumber

BERITA	PENELITI	CODER 1	PENELITI	CODER 2
1	1	1	1	1
2	1	1	1	1
3	1	0	1	1
4	1	0	1	1
5	1	1	1	1
6	1	1	1	1
7	1	1	1	1
8	1	1	1	1
9	1	1	1	1
10	1	1	1	1
11	1	0	1	1
12	1	1	1	1
13	0	0	0	1
14	0	0	0	0
15	1	1	1	1
16	1	0	1	0
17	1	0	1	1
18	1	0	1	1
19	1	0	1	1
20	0	0	0	1
21	1	1	1	1
22	1	1	1	1
23	1	1	1	1
24	1	1	1	1
25	1	1	1	1
26	1	1	1	0

$$\begin{aligned}
 CR1 &= \frac{2M}{N1+N2} \\
 &= \frac{2 \times 19}{26+26} \\
 &= 0,7
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 CR2 &= \frac{2M}{N1+N2} \\
 &= \frac{2 \times 22}{26+26} \\
 &= 0,9
 \end{aligned}$$

4. Pelaku Konflik

BERITA	PENELITI	CODER 1	PENELITI	CODER 2
1	1	1	1	1
2	1	1	1	1
3	1	1	1	1
4	1	1	1	1
5	1	1	1	1
6	1	1	1	1
7	1	1	1	1
8	1	1	1	1
9	1	1	1	1
10	1	1	1	1
11	1	1	1	1
12	1	1	1	1
13	1	1	1	1
14	1	1	1	1
15	1	1	1	1
16	1	1	1	1
17	1	1	1	1
18	1	1	1	1
19	1	1	1	1
20	1	1	1	1
21	1	1	1	1
22	1	1	1	1
23	1	1	1	1
24	1	1	1	1
25	1	1	1	1
26	1	1	1	0

$$\begin{aligned}
 CR1 &= \frac{2M}{N1+N2} \\
 &= \frac{2 \times 26}{26+26} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 CR2 &= \frac{2M}{N1+N2} \\
 &= \frac{2 \times 25}{26+26} \\
 &= 0,9
 \end{aligned}$$

5. Sejauh Mana Media Menampilkan Kerugian Konflik Sebagai Cermin untuk Perdamaian

BERITA	PENELITI	CODER 1	PENELITI	CODER 2
1	1	1	1	1
2	1	1	1	1
3	1	1	1	1
4	1	0	1	0
5	1	1	1	1
6	0	0	0	1
7	1	0	1	0
8	1	1	1	1
9	0	1	0	1
10	1	1	1	1
11	0	0	0	1
12	1	0	1	1
13	0	0	0	1
14	0	0	0	0
15	0	0	0	1
16	0	0	0	1
17	0	0	0	1
18	1	1	1	1
19	0	0	0	1
20	0	1	0	1
21	0	0	0	1
22	0	0	0	1
23	0	0	0	1
24	1	1	1	1
25	0	0	0	0
26	0	0	0	1

$$\begin{aligned}
 CR1 &= \frac{2M}{N1+N2} \\
 &= \frac{2 \times 21}{26+26} \\
 &= 0,8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 CR2 &= \frac{2M}{N1+N2} \\
 &= \frac{2 \times 11}{26+26} \\
 &= 0,4
 \end{aligned}$$

6. Menampilkan Tokoh Bijak Di Luar Lingkaran Konflik

BERITA	PENELITI	CODER 1	PENELITI	CODER 2
1	1	1	1	1
2	1	1	1	1
3	1	1	1	1
4	1	0	1	0
5	1	0	1	1
6	0	0	0	1
7	1	0	1	1
8	1	0	1	1
9	1	1	1	1
10	1	0	1	1
11	1	1	1	1
12	1	1	1	1
13	1	1	1	1
14	1	1	1	1
15	1	1	1	1
16	1	1	1	1
17	1	1	1	1
18	1	1	1	1
19	1	1	1	1
20	1	1	1	1
21	1	1	1	1
22	1	1	1	1
23	1	1	1	1
24	1	0	1	1
25	1	1	1	1
26	1	0	1	1

$$\begin{aligned}
 CR1 &= \frac{2M}{N1+N2} \\
 &= \frac{2 \times 19}{26+26} \\
 &= 0,7
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 CR2 &= \frac{2M}{N1+N2} \\
 &= \frac{2 \times 24}{26+26} \\
 &= 0,9
 \end{aligned}$$

7. Opini

BERITA	PENELITI	CODER 1	PENELITI	CODER 2
1	1	1	1	1
2	1	1	1	1
3	1	1	1	1
4	1	1	1	0
5	1	1	1	0
6	1	1	1	1
7	1	1	1	1
8	1	1	1	0
9	1	1	1	1
10	1	1	1	1
11	1	1	1	1
12	0	1	0	1
13	0	1	0	1
14	1	1	1	1
15	1	1	1	1
16	1	1	1	1
17	1	1	1	1
18	1	1	1	1
19	1	1	1	1
20	0	1	0	1
21	1	1	1	1
22	1	1	1	1
23	1	1	1	1
24	1	1	1	1
25	0	1	0	1
26	1	1	1	1

$$\begin{aligned}
 CR1 &= \frac{2M}{N1+N2} \\
 &= \frac{2 \times 22}{26+26} \\
 &= 0,9
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 CR2 &= \frac{2M}{N1+N2} \\
 &= \frac{2 \times 19}{26+26} \\
 &= 0,7
 \end{aligned}$$

8. Diksi Mengarah ke Provokasi

BERITA	PENELITI	CODER 1	PENELITI	CODER 2
1	1	1	1	1
2	1	1	1	1
3	0	0	0	0
4	1	1	1	1
5	0	1	0	0
6	1	1	1	1
7	0	1	0	0
8	0	0	0	0
9	1	1	1	0
10	0	0	0	0
11	1	1	1	1
12	0	1	0	0
13	0	0	0	1
14	0	1	0	0
15	1	0	1	0
16	0	0	0	0
17	1	1	1	1
18	0	0	0	0
19	1	1	1	1
20	1	1	1	0
21	1	1	1	0
22	1	1	1	1
23	0	1	0	1
24	1	0	1	1
25	1	0	1	1
26	1	1	1	1

$$\begin{aligned} CR1 &= \frac{2M}{N1+N2} \\ &= \frac{2 \times 18}{26+26} \\ &= 0,7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} CR2 &= \frac{2M}{N1+N2} \\ &= \frac{2 \times 20}{26+26} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

9. Mengangkat inisiatif-Inisiatif Perdamaian

BERITA	PENELITI	CODER 1	PENELITI	CODER 2
1	0	0	0	1
2	1	0	1	1
3	1	0	1	1
4	0	0	0	0
5	0	0	0	0
6	0	0	0	1
7	1	0	1	1
8	0	0	0	1
9	0	0	0	1
10	0	0	0	1
11	0	1	0	1
12	1	1	1	1
13	1	1	1	1
14	1	0	1	1
15	1	1	1	1
16	1	1	1	1
17	1	1	1	1
18	1	1	1	1
19	1	0	1	1
20	1	0	1	1
21	1	1	1	1
22	1	0	1	1
23	1	0	1	1
24	1	0	1	1
25	1	0	1	1
26	1	0	1	1

$$\begin{aligned}
 CR1 &= \frac{2M}{N1+N2} \\
 &= \frac{2 \times 14}{26+26} \\
 &= 0,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 CR2 &= \frac{2M}{N1+N2} \\
 &= \frac{2 \times 20}{26+26} \\
 &= 0,8
 \end{aligned}$$

10. Menyoroti Struktur Budaya Masyarakat yang Damai

BERITA	PENELITI	CODER 1	PENELITI	CODER 2
1	1	1	1	0
2	1	1	1	0
3	0	0	0	0
4	0	0	0	0
5	1	1	1	0
6	0	0	0	0
7	0	0	0	1
8	1	0	1	1
9	1	1	1	1
10	0	1	0	1
11	0	0	0	0
12	0	0	0	0
13	0	0	0	0
14	0	0	0	1
15	0	0	0	1
16	0	0	0	1
17	0	0	0	0
18	0	1	0	1
19	0	0	0	1
20	0	0	0	1
21	0	0	0	0
22	0	0	0	1
23	0	0	0	1
24	0	0	0	1
25	0	0	0	1
26	0	0	0	0

$$\begin{aligned}
 CR1 &= \frac{2M}{N1+N2} \\
 &= \frac{2 \times 23}{26+26} \\
 &= 0,9
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 CR2 &= \frac{2M}{N1+N2} \\
 &= \frac{2 \times 11}{26+26} \\
 &= 0,4
 \end{aligned}$$

11. Memberikan Solusi Berupa Resolusi, Rekonstruksi, dan Rekonsiliasi

BERITA	PENELITI	CODER 1		PENELITI	CODER 2
1	1	1		1	1
2	1	1		1	1
3	1	1		1	1
4	0	0		0	0
5	0	0		0	0
6	0	0		0	0
7	1	0		1	1
8	0	0		0	1
9	0	1		0	1
10	1	0		1	1
11	0	0		0	1
12	1	1		1	1
13	1	1		1	1
14	1	1		1	1
15	1	1		1	1
16	1	1		1	1
17	1	1		1	1
18	1	1		1	1
19	1	0		1	1
20	1	1		1	1
21	1	1		1	1
22	1	0		1	1
23	1	0		1	1
24	1	0		1	1
25	1	0		1	1
26	1	0		1	1

$$\begin{aligned}
 CR1 &= \frac{2M}{N1+N2} \\
 &= \frac{2 \times 17}{26+26} \\
 &= 0,7
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 CR2 &= \frac{2M}{N1+N2} \\
 &= \frac{2 \times 23}{26+26} \\
 &= 0,9
 \end{aligned}$$

**KUMPULAN BERITA MENGENAI KONFLIK
MUSLIM UIGHUR DI PORTAL BERITA
CNNINDONESIA.COM PERIODE MEI 2018-
SEPTEMBER 2019**

1. Kamis, 17 Mei 2018
Judul : Kisah Muslim Ditahan dan Dicuci Otak Partai
Komunis China
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20180517093351-113-298864/kisah-muslim-ditahan-dan-dicuci-otak-partai-komunis-china>
2. Senin, 13 Agustus 2018
Judul : China Bantah Menahan Satu Juta Muslim
Uighur
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20180813215838-113-322011/china-bantah-menahan-satu-juta-muslim-uighur>
3. Senin, 10 September 2018
Judul : China Dituduh langgar HAM Langgar HAM
Minoritas Muslim di Xinjiang
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20180910160141-113-329190/china-dituduh-langgar-ham-minoritas-muslim-di-xinjiang>

4. Senin, 10 September 2018
Judul : Ketua HAM PBB Kutuk Penindasan
Minoritas China, Myanmar
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20180910193804-106-329259/ketua-badan-ham-pbb-kutuk-penindasan-minoritas-china-myanmar>
5. Rabu, 12 September 2018
Judul : China Sebut Pasang QR Code di Rumah
Minoritas Muslim
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20180912135851-113-329604/china-disebut-pasang-qr-code-di-rumah-minoritas-muslim>
6. Senin, 24 September 2018
Judul : China Didesak Jelaskan Penahanan 1 Juta
Minoritas Muslim
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20180924125121-113-332695/china-didesak-jelaskan-penahanan-1-juta-minoritas-muslim>
7. Kamis, 11 Oktober 2018
Judul : Lawan Ekstrimisme, China Razia Produk
Halal di Wilayah Muslim
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20181011134327-113-337651/lawan-ekstrimisme-china-razia-produk-halal-di-wilayah-muslim>

8. Senin, 15 Oktober 2018
Judul : Abaikan China, Malaysia Bebaskan 11
Tahanan Muslim Uighur
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/2018101512650-106-338511/abaikan-china-malaysia-bebaskan-11-tahanan-muslim-uighur>
9. Kamis, 01 November 2018
Judul : Inggris Benarkan China Bikin Kamp
Konsentrasi Uighur
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20181101141450-113-343214/inggris-benarkan-china-bikin-kamp-konsentrasi-uighur>
10. Rabu, 28 November 2018
Judul : Fotografer China Hilang Saat Diundang
Memotret di Xinjiang
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20181128142648-113-349922/fotografer-china-hilang-saat-diundang-memotret-ke-xinjiang>
11. Rabu, 28 November 2018
Judul : China Sebut Muslim Uighur Tak Normal,
Layak Masuk kamp Khusus
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20181128161541-134-349969/china-sebut-muslim-uighur-tak-normal-layak-masuk-kamp-khusus>

12. Jumat, 07 Desember 2018

Judul : PBB Desak China Buka Akses ke Kamp
Konsentrasi Uighur

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20181206203220-113-351721/pbb-desak-china-buka-akses-ke-kamp-konsentrasi-uighur>

13. Senin, 17 Desember 2018

Judul : JK Tolak Penindasan terhadap Muslim Uighur
di China

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20181217140715-20-354266/jk-tolak-penindasan-terhadap-muslim-uighur-di-china>

14. Senin, 17 Desember 2018

Judul : Fotografer China yang Hilang di Xinjiang
Ternyata Ditangkap

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20181217181341-113-354351/fotografer-china-yang-hilang-di-xinjiang-ternyata-ditangkap>

15. Selasa, 18 Desember 2018

Judul : Diam Soal Muslim Uighur, RI Dinilai
Bergantung pada China

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20181218160644-106-354585/diam-soal-muslim-uighur-ri-dinilai-bergantung-pada-china>

16. Selasa, 18 Desember 2018
Judul : Din Syamsuddin Kritik Sikap Pemerintah
Soal Uighur di China
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20181218175756-106-354635/din-syamsuddin-kritik-sikap-pemerintah-soal-uighur-di-china>
17. Selasa, 18 Desember 2018
Judul : Jejak Konflik Etnis Uighur dan Pemerintah
China
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20181218161340-113-354593/jejak-konflik-etnis-uighur-dan-pemerintah-china>
18. Rabu, 19 Desember 2018
Judul : Respon Konflik Etnis Uighur, Netizen
Serukan #UsirDubeschina
<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20181219202832-192-355053/respons-konflik-etnis-uighur-netizen-serukan-usirdubeschina>
19. Kamis, 20 Desember 2018
Judul : China Klaim Kamp Penahanan Uighur Hanya
Sekolah Keterampilan
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20181220132223-106-355182/china-klaim-kamp-penahanan-uighur-hanya-sekolah-keterampilan>

20. Kamis, 20 Desember 2018
Judul : Yusril Minta Jokowi Turun Tangan Soal
Uighur di China
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20181220130204-20-355177/yusril-minta-jokowi-turun-tangan-soal-uighur-di-china>
21. Kamis, 20 Desember 2018
Judul : Kemlu Panggil Dubes China Terkait Muslim
Uighur di Xinjiang
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20181220172227-106-355273/kemlu-panggil-dubes-china-terkait-muslim-uighur-di-xinjiang>
22. Kamis, 20 Desember 2018
Judul : Fadli Zon Sebut RI Peliharaan China karena
Diam Soal Uighur
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20181220181115-106-355290/fadli-zon-sebut-ri-peliharaan-china-karena-diam-soal-uighur>
23. Jumat, 21 Desember 2018
Judul : Protes Persekusi Uighur, Alumni 212 Desak
Dubes China Diusir
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20181221152441-106-355532/protes-persekusi-uighur-alumni-212-desak-dubes-china-diusir>

24. Jumat, 21 Desember 2018
Judul : ANALISIS: Mengukur dan Mengeker Sikap Jokowi ke China Soal Uighur
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20181221123408-106-355476/mengukur-dan-mengeker-sikap-jokowi-ke-china-soal-uighur>
25. Jumat, 21 Desember 2018
Judul : FOTO: Seruan Alumni 212 untuk Muslim Uighur
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20181221161216-108-355550/foto-seruan-alumni-212-untuk-muslim-uighur>
26. Jumat, 21 Desember 2018
Judul : Massa Aksi Bela Uighur Teriak '2019 Ganti Presiden'
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20181221165549-106-355569/massa-aksi-bela-uighur-teriak-2019-ganti-presiden>
27. Jumat, 21 Desember 2018
Judul : VIDEO: Pemerintah Didesak Bersikap Soal Persekusi Uighur
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20181221180930-110-355590/video-pemerintah-didesak-bersikap-soal-persekusi-uighur>

28. Senin, 24 Desember 2018
Judul : Dubes China Temui Ketum PBNU Said Aqil
Bahas Muslim Uighur
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20181224202029-20-356112/dubes-china-temui-ketum-pbnu-said-aqil-bahas-muslim-uighur>
29. Senin, 24 Desember 2018
Judul : #DukaUighurDukaKita Mencuat di Tengah
Isu Tsunami Selat Sunda
<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20181224163449-192-356082/dukaighurdukakita-mencuat-di-tengah-isu-tsunami-selat-sunda>
30. Kamis, 27 Desember 2018
Judul : Uighur dan Dugaan Penindasan China Pada
2018
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20181226150942-113-356487/uighur-dan-dugaan-penindasan-china-pada-2018>
31. Jumat, 28 Desember 2018
Judul : Dubes China Sebut Pemberitaan Soal Uighur
Sesat
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20181228163043-106-357082/dubes-china-sebut-pemberitaan-soal-uighur-sesat>

32. Jumat, 28 Desember 2018
Judul : Dubes China Klaim Xinjiang Terbuka Bagi Turis
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20181228183019-106-357133/dubes-china-klaim-xinjiang-terbuka-bagi-turis>
33. Senin, 31 Desember 2018
Judul : Fadli Sebut Rezim Jokowi Senyap di Isu Uighur dan Rohingya
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20181231111452-32-357482/fadli-sebut-rezim-jokowi-senyap-di-isu-uighur-dan-rohingya>
34. Selasa, 08 Januari 2019
Judul : China Izinkan Pengamat PBB ke Kamp Uighur dengan Syarat
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190108023507-113-359167/china-izinkan-pengamat-pbb-ke-kamp-uighur-dengan-syarat>
35. Sabtu, 12 Januari 2019
Judul : Cemas Persekusi Uighur, Perusahaan AS Setop Beli Bahan China
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190111195222-113-360287/cemas-persekusi-uighur-perusahaan-as-setop-beli-bahan-china>

36. Selasa, 05 Februari 2019
Judul : Pegiat Minta OKI Bertindak Soal Dugaan
Penindasan Uighur
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/2019020500046-134-366513/pegiat-minta-ok-i-bertindak-soal-dugaan-penindasan-uighur>
37. Rabu, 06 Februari 2019
Judul : Aksi Bela Uighur Ramaikan Kedubes AS
untuk PBB di New York
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190206110948-134-366736/aksi-bela-uighur-ramaikan-kedubes-as-untuk-pbb-di-new-york>
38. Kamis, 07 Maret 2019
Judul : PP Muhammadiyah Sebut Muslim Uighur
Diizinkan Beribadah
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190307121114-113-375276/pp-muhammadiyah-sebut-muslim-uighur-diizinkan-beribadah>
39. Kamis, 07 Maret 2019
Judul : Muhammadiyah Tegaskan Tak Ada Kamp
Penahanan Muslim di China
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190307122609-113-375277/muhammadiyah-tegaskan-tak-ada-kamp-penahanan-muslim-di-china>

40. Kamis, 14 Maret 2019
Judul : China Diduga Tahan 1,5 Juta Muslim di
Xinjiang
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190314071934-134-377082/china-diduga-tahan-15-juta-muslim-di-xinjiang>
41. Kamis, 14 Maret 2019
Judul : AS Kritik Negara Islam karena Gagal Angkat
Isu Uighur di OKI
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190314084049-134-377105/as-kritik-negara-islam-karena-gagal-angkat-isu-uighur-di-oki>
42. Senin, 18 Maret 2019
Judul : China Akui Tahan Hampir 13 Ribu Orang di
Xinjiang
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190318162339-113-378407/china-akui-tahan-hampir-13-ribu-orang-di-xinjiang>
43. Jumat, 05 April 2019
Judul : Kongres AS Desak Trump Sanksi China Soal
Persekusi Uighur
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190404113133-134-383334/kongres-as-desak-trump-sanksi-china-soal-persekusi-uighur>

44. Sabtu, 04 Mei 2019
Judul : AS Tuding China Taruh Warga Muslim dalam
‘Kamp Konsentrasi’
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190504060600-134-391863/as-tuding-china-taruh-warga-muslim-dalam-kamp-konsentrasi>
45. Rabu, 08 Mei 2019
Judul : Utusan AS dan China Berseteru di PBB
Terkait Isu Uighur
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190508123316-134-392997/utusan-as-dan-china-berseteru-di-pbb-terkait-isu-uighur>
46. Senin, 13 Mei 2019
Judul : Muslim Uighur Bangun Kehidupan di Turki
Usai Lari dari China
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190513152437-134-394431/muslim-uighur-bangun-kehidupan-di-turki-usai-lari-dari-china>
47. Sabtu, 18 Mei 2019
Judul : China Gencarkan Kawin Campur Gerus
Eksistensi Uighur
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190517164023-113-395824/china-gencarkan-kawin-campur-gerus-eksistensi-uighur>

48. Sabtu, 08 Juni 2019
Judul : Tak Ada Riuh Riang Idul Fitri bagi Muslim Uighur di China
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190607183506-113-401661/tak-ada-riuh-riang-idul-fitri-bagi-muslim-uighur-di-china>
49. Jumat, 21 Juni 2019
Judul : Riset: Indonesia Diam Soal Uighur karena Investasi China
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190621163906-106-405340/riset-indonesia-diam-soal-uighur-karena-investasi-china>
50. Jumat, 28 Juni 2019
Judul : Kisah Wartawan Susah Payah Meliput ke Kamp Uighur
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190627145444-113-407021/kisah-wartawan-susah-payah-meliput-ke-kamp-uighur>
51. Selasa, 02 Juli 2019
Judul : Anggap Persekusi Uighur Berita Bohong, Menag Malaysia Dikecam
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190702130539-106-408275/anggap-persekusi-uighur-berita-bohong-menag-malaysia-dikecam>

52. Rabu, 03 Juli 2019

Judul : Erdogan Sebut Warga Otonomi Uighur di
Xinjiang Hidup Bahagia

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190703123559-113-408682/erdogan-sebut-warga-otonomi-uighur-di-xinjiang-hidup-bahagia>

53. Kamis, 04 Juli 2019

Judul : China Sebut Tuduhan AS-Jerman Soal Uighur
'Tak Berdasar'

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190703194353-113-408831/china-sebut-tuduhan-as-jerman-soal-uighur-tak-berdasar>

54. Kamis, 04 Juli 2019

Judul : Erdogan Sebut Masih Ada Solusi untuk Bantu
Muslim di China

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190704184803-134-409212/erdogan-sebut-masih-ada-solusi-untuk-bantu-muslim-di-china>

55. Kamis, 11 Juli 2019

Judul : Puluhan Negara Surati PBB, Kecam Persekusi
Uighur di China

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190711095552-134-411138/puluhan-negara-surati-pbb-kecam-persekusi-uighur-di-china>

56. Kamis, 11 Juli 2019

Judul : FOTO: Uighur Di Bawah Bayang-Bayang
Ambisi China

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190711152431-115-411306/foto-uighur-di-bawah-bayang-bayang-ambisi-china>

57. Senin, 15 Juli 2019

Judul : China Tutup Mata Turis dari Konflik
Berdarah di Xinjiang

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20190715173337-269-412319/china-tutup-mata-turis-dari-konflik-berdarah-di-xinjiang>

58. Rabu, 17 Juli 2019

Judul : Australia Desak China Izinkan Ibu dan Anak
Uighur Keluar

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190717132743-113-412898/australia-desak-china-izinkan-ibu-dan-anak-uighur-keluar>

59. Rabu, 17 Juli 2019

Judul : PBNU Jamin Tidak Ada Persekusi terhadap
Uighur di China

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190717194134-106-413070/pbnu-jamin-tidak-ada-persekusi-terhadap-uighur-di-china>

60. Kamis, 18 Juli 2019

Judul : Trump Undang Muslim Uighur ke Gedung Putih

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190718125242-134-413237/trump-undang-muslim-uighur-ke-gedung-putih>

61. Jumat, 19 Juli 2019

Judul : ANALISIS: Solidaritas Semu Uighur dan Pujian Negara Muslim bagi China

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190719021238-120-413488/solidaritas-semu-uighur-dan-pujian-negara-muslim-bagi-china>

62. Senin, 22 Juli 2019

Judul : China Sebut Etnis Uighur Dipaksa Memeluk Islam

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190722191502-113-414498/china-sebut-etnis-uighur-dipaksa-memeluk-islam>

63. Selasa, 23 Juli 2019

Judul : Klaim China Soal Uighur Hingga Iran Tangkap Agen CIA

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190723062645-113-414556/klaim-china-soal-uighur-hingga-iran-tangkap-agen-cia>

64. Selasa, 30 Juli 2019

Judul : China Klaim Bebaskan Sebagian Besar
Tahanan Kamp Xinjiang

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190730/01610-113-416908/china-klaim-bebaskan-sebagian-besar-tahanan-kamp-xinjiang>

65. Kamis, 01 Agustus 2019

Judul : Uighur Tantang China Buktikan Muslim
Bebas dari Kamp Xinjiang

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190801/45109-113-417421/uighur-tantang-china-buktikan-muslim-bebas-dari-kamp-xinjiang>

66. Rabu, 14 Agustus 2019

Judul : Perempuan Uighur Klaim Dibikin Mandul di
Kamp China

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190814/04844-113-421168/perempuan-uighur-klaim-dibikin-mandul-di-kamp-china>

67. Jumat, 06 September 2019

Judul : Retas IPhone dan Android, China Mata-Matai
etnis Uighur

<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20190905/1419/27-185-427803/retas-iphone-dan-android-china-mata-matai-etnis-uighur>

68. Kamis, 19 September 2019
Judul : Pembahasan Isu Uighur di Sidang PBB
Tergantung Sikap AS-China
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190918190055-134-431699/pembahasan-isu-uighur-di-sidang-pbb-tergantung-sikap-as-china>
69. Senin, 23 September 2019
Judul : Menlu AS Minta Tolak Seruan China
Pulangkan Etnis Uighur
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190922231023-134-432798/menlu-as-minta-tolak-seruan-china-pulangkan-etnis-uighur>
70. Kamis, 26 September 2019
Judul : Puluhan Anggota PBB Kecam Sikap Represif
China ke Uighur
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190926085254-134-434140/puluh-an-anggota-pbb-kecam-sikap-represif-china-ke-uighur>
71. Jumat, 27 September 2019
Judul : Sinyal Damai, China Bakal Beli Lebih
Banyak Produk AS
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190927104759-92-434571/sinyal-damai-china-bakal-beli-lebih-banyak-produk-as>

DAFTAR NILAI
SEKOLAH MENENGAH ATAS
 Program Ilmu Pengetahuan Alam
 TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Nama : VEZIKA AFIFAH ISLAMI N
 Tempat dan Tanggal Lahir : Bukitsari, 30 Mei 1997
 Nomor Induk Siswa : 14913
 Nomor Induk Siswa Nasional : 9974736533

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah
1.	Pendidikan Agama	97,0	90,0	94,9
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	93,7	83,0	90,5
3.	Bahasa Indonesia	93,0	90,0	92,1
4.	Bahasa Inggris	91,7	90,0	91,2
5.	Matematika	90,3	90,0	90,2
6.	Fisika	95,2	92,0	94,3
7.	Kimia	92,0	90,0	91,4
8.	Biologi	93,3	92,0	92,9
9.	Sejarah	91,3	91,0	88,2
10.	Seni Budaya	92,7	96,0	93,7
11.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	92,0	95,0	92,9
12.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	94,3	83,0	90,9
13.	Keterampilan: Bahasa Jepang	94,7	83,0	91,2
14.	Muatan Lokal			
	a.			
	b.			
	c.			
Rata-rata				91,9

Padang, 15 Mei 2015
 Kepala Sekolah,

 Drs. Afrizal, MM
 NIP. 19610917 198412 1001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Peraturan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
 Nomor : 028/111/2015 tanggal 12 April 2015



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN ALAM
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas
Negeri 5 Padang, Kota Padang menerangkan bahwa:
 nama : *VEZILA AFIFAH ISLAMI N.*
 tempat dan tanggal lahir : *Bukitsari, 30 Mei 1997*
 nama orang tua/wali : *M. Natsiyir*
 nomor induk siswa : *14913*
 nomor induk siswa nasional : *9974736533*
 nomor peserta ujian nasional : *3-15-08-01-005-028-5*
 sekolah asal : *SMA Negeri 5 Padang*

LULUS

dari satuan pendidikan setelah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Padang, 15 Mei 2015

Kepala Sekolah

Drs. Afrizal, MM
NIP. *196104171984121001*



DN-08 Ma 0000799

Peraturan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Nomor : 029/KEP/2015 tanggal 21 April 2015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 37
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomer: B-350 3/Uin C2/L 3/PM 03 2/P3 599/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
membenarkan sertifikat kepada:

Nama : Vezita Afifah Islami N
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bukit Sari, 30 Mei 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 15210037
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek,
Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Klampok, Giripurwo
Kecamatan : Purwasari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,62 (A).
Sertifikat ini dibonkan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munafasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketua,

Prof. Dr. Ph.D. Alimudin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
TVRI STASIUN D. I. YOGYAKARTA**

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing Praktek Kerja Lapangan mahasiswa atas nama :

Nama : **Veziha Afifah Islami N**
N I M : 15210037
Program Studi : **Komunikasi Penyiaran Islam**
Fakultas : **Dakwah dan Komunikasi**
Asal Perguruan Tinggi : **UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
Lokasi : **Bidang Berita**
Mulai : **01 November 2018**
Selesai : **30 November 2018**

Dengan hasil sebagai berikut :

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI
1	Kedisiplinan	80
2	Kreativitas	75
3	Produktivitas	76
4	Etika	80
5	Kerjasama	75
6	Komunikasi	75
7	Hasil Karya	72
	Jumlah	533
	Rata - Rata	76.14

A : Sangat Baik (81 – 100)
B : Baik (71 – 80)
C : Cukup (61 – 70)
D : Kurang (51 – 60)
E : Sangat Kurang (40 – 50)

Saran – saran : *Jangan pernah berhenti belajar*

Mengetahui,
Kepala Bidang Berita,

Yogyakarta, 03 Desember 2018
Pembimbing PKL,

Ir. Sri Rezeki Handayani, M.Si
Nip.19620204 198803 2002

Dra. Harliani
Nip. 19621115 199303 2003



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/I.4/PM.03.2/6.21.8.114/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Vezila Afifah Islami N

تاريخ الميلاد : ٣٠ مايو ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ مارس ٢٠١٩، وحصلت
على درجة :

٤٣	فهم المسموع
٣٧	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
١١١	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكارتا، ١٩ مارس ٢٠١٩
المدير



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ٣١٠٥٥-١٩٦٨-٩٩٥١٩٩٨





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/I.4/PM.03.2/2.21.12.151/2019

This is to certify that:

Name : **Veziia Afifah Islami N**
Date of Birth : **May 30, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **March 29, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	48
Total Score	430

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 29, 2019
Director,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA

Nomor: UIN/02/R.3/PM.03.2/4397/2015

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : VEZILA AFIFAH ISLAMIN
NIM : 15210037
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016

Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

a.p. Rektor

Dr. Siti Yuliani Dhuwayath, M.A.
KORRESKOR 17 199003 2 002





Sertifikat

NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015



Diberikan kepada:
VEZILA AFIFAH ISLAMU N

Sebagai:
PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Mengetahui,
Wakil Rektor

Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Ketua Panitia

M. Hafidul Faiz
NIM. 13360019

Dr. Siti Rahaini Dzuhayatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002





KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisudipno Yogyakarta Telp. 0274-515856 Email: fdk@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO: B-1197/Un-02/DB/PP/012/0672016

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

VEZILA AFIFAH ISLAMIN

15210037

LULUS dengan Nilai 88,4 (A)

Ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

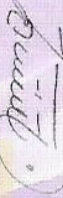
Dekan



Dr. Wujannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 01 Juni 2016
Ketua



Alimatul Qibtiyah, S.Ag. MSL, MA., Ph.D
NIP. 19710919 199603 2 001

INTEGRATIF - INFEROMENTIF

DEDIKATIF - INOVATIF

IMILUS - CONTINUOUS IMPROVEMENT

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Vezila Afifah Islami N
 NIM : 15210037
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	93,75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

di Yogyakarta, 18 Desember 2015


 Dwi Kurniawan, M.Pd.
 Kepala PTIPD



Dwi Kurniawan, S.Si., M.Kom.
 NIP.19701032005011003

Skala Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
80 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 79	B	Memuaskan
66 - 70	C	Cukup
41 - 59	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





PUSAT PENGEMBANGAN
TEKNOLOGI DAKWAH

**PUSAT PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
SUNAN KALIJAGA TELEVISI (SUKATV)**



SERTIFIKAT

No. 003/WORKSHOP/SUKATV/XI/2018

Diberikan kepada

Verila Affah Islami Natsyir

Atas kontribusinya sebagai "Public Relation" dalam Workshop Pengenalan
Produksi Televisi SUKATV 2016 yang diselenggarakan pada tanggal 24 September 2016
di Teatrikal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Mengetahui,
Dekat, FDK

Dr. Hf. Nurjanah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



Ketua PPTD

Nurjanah

Yogyakarta, 18 November 2018
Ketua SUKATV 2016

M. Rifqi Silaudin

M. Rifqi Silaudin
NIM. 13210105



PUSAT PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
SUNAN KALIJAGA TELEVISI (SUKATV)



SERTIFIKAT

No. 004/ANNIVE/SUKATV/XI/2018

Diberikan kepada

Verita Afifah Islami Natsyir

Atas kontribusinya sebagai "Public Relation" dalam Anniversary SUKATV ke-6 yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2017 di XT Square Yogyakarta.

Mengetahui,
 Direktur FDK



Dr. Hg. Nurjanah, M.Si.
 NIP. 196003101987032001



Ketua PPTD

Robby Ali Hasan

Artis Risdiana, S.Sos., MM
 NIP. 198208042011011007

Yogyakarta, 18 November 2018
 Ketua SUKATV 2017



Robby Ali Hasan
 NIM. 14210092



SERTIFIKAT

No. 008/DSUKATV/XU/2018

Diberikan kepada

Verila Affah Islami Natsyir

Atas kontribusinya sebagai "Anggota Div. Rohani dan Kesehatan" dalam Pelatihan Kepemimpinan Dasar (PKD) 2016 di Bumi Perkemahan Tunas Wignu Babarsari Yogyakarta.

Disetujui,
Dekan/FDK

Dr. Hj. Nurjanah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

Ketua PPTD

Aris Risdiana, S.Sos.I, MM
NIP. 19820804 201101 1007

Yogyakarta, 18 November 2018
Ketua SUKATV 2016

M. Rirqi Sifaudin
NIM. 13210105



**PUSAT PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
SUNAN KALIJAGA TELEVISI (SUKATV)**



PUSAT PENGEMBANGAN
TEKNOLOGI DAKWAH

SERTIFIKAT

No. 010/PROGRAM/SUKATV/XI/2018

Diberikan kepada

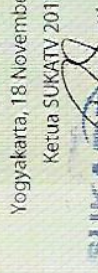
Veriza Afifah Islami N

Atas kontribusinya sebagai Kreatif Program Pesona Islam dalam
Kepengurusan SUKATV 2017.

Mengetahui,
Dekan FDK

Ketua PPTD

Yogyakarta, 18 November 2018
Ketua SUKATV 2017



Dr. Hj. Marjanah, M.Si.
NIP. 19600310-198703 2 001

Dra. Hj. Evi Septiani T. H., M.Si
NIP. 19640923-199203 2 001

Robby Ali Hasan
NIM. 14210092



**PUSAT PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
SUNAN KALIJAGA TELEVISI (SUKATV)**



SERTIFIKAT

No. 012/ID/SUKATV/XI/2018

Diberikan kepada

Verita Afifah Islami Natsyir

Atas kontribusinya sebagai "Sekretaris" dalam
kepengurusan SUKATV periode 2018.

Mengetahui,
Dekan EDK

[Signature]
Dra. Hj. Nurjanah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 18 November 2018
Ketua PPTD

[Signature]

Dra. Hj. Evi Septiani T.H., M.Si
NIP. 19640923 199203 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



LIBRARY OF ISLAMIC STATE UNIVERSITY OF SUNAN KALIJAGA
 Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp (0274) 548635, Fax (0274) 552231
 Website : www.lib.uin-suka.ac.id | E-mail : lib@uin-suka.ac.id

 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor: UIN.02 / L.I / TU.00.9 / 189 / 2015

diberikan kepada:

VEZILA AFIFAH ISLAMI . N





NIM : 15210037

sebagai PESERTA AKTIF dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (User Education) pada Tahun Akademik 2015/2016 yang diselenggarakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2015
 Perpustakaan Perpustakaan,



Dr. H. TONYANTI ZULAIKHA, S.Ag., SIP., M.Si
 NIP. 196807011998032001

 perpusuinyogyakarta  perpustakaan uin sunan kalijaga yogyakarta  @uinjogjalib  sukalib

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. BIODATA PRIBADI

Nama Lengkap : Vezila Afifah Islami N
Tempat/Tanggal Lahir : Bukit Sari/30 Mei 1997
Alamat : Rejosari, RT 002/RW
002, DS. Bukit Sari,
KEC. Jujuhan Ilir,
KAB. Bungo-Jambi.
E-mail :
vezilaafifahislamin@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

JENJANG	NAMA SEKOLAH	TAHUN
TK	TK Islam Bakti I Bukit Sari	2001-2003
SD	SDN 188/II Bukit Sari	2003-2009
SMP	MTsN Model Padang	2009-2012
SMA	SMAN 5 Padang	2012-2015
S-1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015-2020

C. PENGALAMAN ORGANISASI

2012-2013 : Sekretaris II Rohis Ash-Shaff
SMAN 5 Padang
2015-2018 : Sunan Kalijaga Televisi
(SUKA TV)

- *Creative Program* Acara Pesona Islam Periode 2017-2018
- Sekretaris II SUKA TV Periode Kepengurusan 2018

2015-2017 : Divisi Acara Sunan Kalijaga Peduli (SUKA PEDULI)

2016-2019 : LDK Sunan Kalijaga Yogyakarta

- Bendahara Departemen Media dan Jaringan Periode Kepengurusan 2018

D. PENGALAMAN MAGANG

1. Praktek Kerja Lapangan Bidang Pemberitaan di TVRI Stasiun D.I.Yogyakarta tanggal 1-30 November 2018.

E. KEGIATAN

1. Divisi *Public Relations* dalam acara *Maygic Night Project SUKA TV* 2015.
2. Divisi *Public Relations* dalam *Workshop* Pengenalan Produksi Televisi SUKA TV 2016.
3. Divisi *Public Relations* dalam *Anniversary SUKA TV ke-6* di XT Square Yogyakarta tahun 2017.
4. Divisi Rohani dan Kesehatan dalam Pelatihan Kepemimpinan Dasar (PKD) 2016 di Bumi Perkemahan Tunas Wiguna Babarsari Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DATA DIRI CODER 1

A. BIODATA PRIBADI

Nama Lengkap : Mutiara Rizka Maulina
Tempat/Tanggal Lahir : Semarang/02
September 1997
Alamat : Dsn. Sidomukti 09/05,
DS. Kopeng, KEC.
Getasan, KAB.
Semarang Jawa Tengah
E-mail :
mutiararizkam97@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

JENJANG	NAMA SEKOLAH	TAHUN
TK	TK Al-Azhar Salatiga	2001-2002
SD	SDN Ngablak I	2003-2009
SMP	MTS Sunan Pandanaran	2009-2012
SMA	MAN Salatiga	2012-2015
S-1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015-2019

C. PENGALAMAN ORGANISASI

2013-2015 : Anggota Jurnalis Ash-Shaff
MAN Salatiga
2012-2015 : Anggota teater MAN Salatiga
2016-2017 : Sekretaris SUKA PEDULI
2017 : Sekretaris Divisi Inggris Studi
Pengembangan Bahasa Asing
(SPBA)

D. PENGALAMAN MAGANG

1. Reporter Kedaulatan Rakyat *Online*

E. KEGIATAN

1. Volunteer Rekan Muslim Muda Asian Youth Camp.

2. Pelatihan Jurnalistik
3. Pelatihan Penulisan Naskah Audio
4. Kontributor Antalogi Cerpen
5. Rahasia Hati
6. Rekan Muslim Muda



DATA DIRI CODER 2

A. BIODATA PRIBADI

Nama Lengkap : Ahmad Muallif
Mumtaz
Tempat/Tanggal Lahir : Sleman/03 September
1996
Alamat : Pogung Kidul, No.23
RT 01/RW 49
E-mail :
moeallif.m@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

JENJANG	NAMA SEKOLAH	TAHUN
SD	SDIT Hidayatullah	2003-2009
SMP	SMPN 04 Ngaglik	2009-2012
SMA	SMAIT Insantama Bogor	2012-2015
S-1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015-2019

C. PENGALAMAN ORGANISASI

2012-2013 : OSIS
2013-2014 : Panitia LKMA
2015-2016 : Crew SUKA TV

D. PENGALAMAN KERJA

2014-2015 : Marketing Anniversary 5th
SUKA TV *Maygic Night*
2016-2017 : Crew Roter

